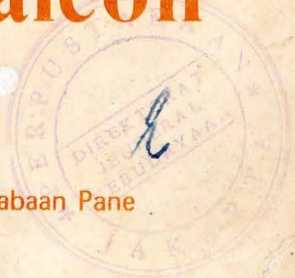


Tolbok Haleon I

Sutan Pangurabaan Pane



Direktorat
Kebudayaan

4

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

TOLBOK HALEON I



PPS/Bt/1

**Milik Dep. P dan K
Tidak diperdagangkan**

TOLBOK HALEON I

oleh :

Soetan Pangoerabaan

**Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra
Indonesia dan Daerah
Jakarta 1978**

Hak pengarang dilindungi Undang-Undang

TOLBOK HALEON I

Siriaon di na tobang,
Sipaingot tu na poso bulung

na nibaen ni
Soetan Pangoerabaan

KATA PENGANTAR

Pembangunan di bidang kebudayaan adalah bagian integral dari pembangunan Nasional. Pembangunan di bidang kebudayaan tidak dapat melepaskan diri dari pemikiran dan usaha pengembangan dalam bidang sastra. Karya sastra merupakan manifestasi kehidupan jiwa bangsa dari abad ke abad dan akan menjadi peninggalan kebudayaan yang sangat tinggi nilainya. Karena itu karya sastra perlu digali dan digarap supaya dapat diresapi dan dinikmati isinya. Karya sastra memberikan khasanah sejarah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Hasil penggalian dan penggarapan karya sastra akan memberikan rasa kepuasan rohani dan kecintaan pada kebudayaan sendiri yang selanjutnya juga akan merupakan alat yang tangguh untuk membendung arus masuknya pengaruh kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan kepribadian dan kepentingan pembangunan bangsa Indonesia.

Penghayatan karya sastra akan memberi kesimpulan antara kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern di satu pihak dengan pembangunan jiwa di lain pihak. Kedua hal ini sampai masa kini masih dirasa belum dapat saling isi-mengisi sedangkan keseimbangan atau keselarasan antara kedua masalah tersebut besar sekali peranannya bagi pembangunan dan pembinaan lahir dan batin. Melalui sastra diperoleh nilai-nilai, tatahidup dan sarana kebudayaan sebagai sarana komunikasi masa lalu, kini, dan masa depan.

Sebagai peminat dan pemakai bahasa dan sastra

Daerah Tapanuli, baik di sekolah maupun dalam masyarakat pada umumnya sudah lama dirasakan kekurangan akan bahan bacaan atau penunjang pengajaran, maka Proyek Penerbitan Buku Bacaan, Sastra Indonesia dan Daerah bekerjasama dengan P.N. Balai Pustaka, sebagai penerbit buku-buku sastra yang dikenal sebelum perang Dunia kedua, mencoba memenuhi kekurangan tersebut dengan menerbitkan kembali buku-buku sastra dari daerah itu, disamping itu juga diterbitkan buku berbahasa Batak yang berasal dari milik perorangan. Dalam pada itu usaha penggalian berlangsung terus semoga dapat diterbitkan dan diharapkan pula mendapat tanggapan baik dari para peminat.

Dengan terbitan ini diharapkan bahwa kekayaan sastra daerah yang sudah hampir-hampir dilupakan dapat dikenal kembali serta dapat menambah pengertian dan apresiasi terhadapnya.

Jakarta, 1978

Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra
Indonesia dan Daerah.

PATUJOLONA

Mangida ulu ni hobaran on "Tolbok Haleon", tauken ma ro di roha di dongan na dua tolu, mandok nangkan nihobarkon, taringot tu haleon na masa di sada huta sanga di sada luat; tai ale dongan na dua tolu nada songon i. Di bagasan ni hobaran on saotik pe nada adong nangkan manjamitahon, taringot tu na songon i. I ma dibaen jumolo hupajojor di son, anso ulang lilu pangarohai ni na dua tolu. Tai dia do tutu harana hubaen "Tolbok Haleon" ulu ni hobaran on, marningot haleon na masa di luatta, di salonggom ni Tapanuli on.

"Tolbok Haleon" halak hita taringot tu sinaloan, tolbok haleon taringot tu parbinotoan, tolbok haleon taringot tu rim ni tahi, asa tolbok haleon taringot tu hobaran na masa di latiha na sannari.

Bangso na leban madung mardonaon, dibaon i ma anso hutuget-tugeti pararat hobaran on, asa hubaen uluna "Tolbok Haleon", anso ulang mago sian pangarohai ni dongan na dua tolu, mandok na masa tolbok haleon di hita on, muse anso rap tajalahi dalan, sanga songon dia anso tolbok haleon i, mago sian tonga-tonga ni bangsonta, asa hasidunganna mardonaon hita sude.

**Horas be
Soetan Pangoerabaan.**

I s i

KATA PENGANTAR

RINGKASAN

PATUJOLONA

I. Tarsingot di na jolo	19
II. Ulang Lomos di na soada	24
III. Sonang jana moga	28
IV. Dompok di pardalanan	35
V. Manjilik dongan matobang	47
VI. Maruang	57
VII. Hangalan	77
VIII. Tuktuk so baloson, hata so juangon	91
IX. Padan janji na togu	113

Ringkasan

TALBOK HALEON

Pada zaman dahulu di kota Padang Sidempuan berdiam seorang perempuan balu yang sudah setengah baya bernama Nai Lilian Lolosan. Dia hidup dari berjualan kue-kue yang dibuatnya sendiri seperti kue lepat bugis, onde-onde dan sebagainya. Kebanyakan yang menjadi langganannya ialah buruh-buruh gajian yang akan pergi ke hutan untuk menyadap getah. Pada umumnya setiap hari jualan Nai Lilian Lolosan tidak pernah tersisa, sebab penduduk banyak yang menyukainya.

Perempuan ini hidup dengan seorang anak tunggalnya yang bernama Lilian Lolosan. Karena sudah sejak kecil ditinggal ayahnya mendiang, ibunya sangat sayang kepada anak tunggalnya ini. Ibunya tidak tega menyuruh anaknya untuk membantunya sekalipun kadang-kadang pekerjaannya terasa berat. Setelah pulang dari sekolah, pekerjaan Lilian Lolosan sehari-hari hanyalah bermain-main saja. Sehingga setelah dia menjadi remaja sifatnya ini tetap terbawa-bawa. Sekalipun badannya sudah bertambah besar dia tidak pernah berusaha untuk menolong meringankan beban ibunya yang berat itu. Sehari-hari tiada lain yang diperbuatnya selain bermain dan menghibur diri saja. Salah satu yang paling menarik hatinya ialah belajar memainkan berbagai alat musik dan bunyi-bunyian seperti menggesek biola, memetik gitar, meniup seruling dan sebagainya. Bersama-sama dengan teman-teman sebayanya siang malam

mereka asyik berkumpul beramai-ramai di rumahnya. Tidak jarang ibunya harus menyediakan makanan bagi mereka semuanya. Akibatnya lama-kelamaan jualan ibunya pun semakin berkurang. Sebab modal yang tadinya hendak dipakai untuk membeli barang dagangan kian hari kian susut juga.

Melihat keadaan ini hati Nai Lilian Lolosan bertambah susah. Sering perempuan ini termenung seorang diri memikirkan nasibnya yang malang. Jika keadaan ini akan berlarut terus, kehidupan mereka akan semakin hancur. Apalagi umurnya yang semakin lanjut tidak memungkinkan dia lagi untuk bekerja keras. Menyadari kenyataan ini kadang-kadang dia hampir putus asa. Mengapa nasibnya seburuk itu cepat ditinggal suaminya tercinta.

Untuk dapat keluar dari penderitaan hidup yang semakin memburuk itu, pada suatu hari Nai Lilian Lolosan pergi mencari pekerjaan kepada seorang toke Tionghoa yang berdiam di kota Padang Sidempuan. Kebetulan langkah kanan baginya. Toke itu sedang membutuhkan seorang juru tulis. Maka cepat-cepat Nai Lilian Lolosan menyuruh anaknya untuk menghadap toke itu. Mujur bagi Lilian Lolosan, dia diterima. kepadanya langsung diberi pekerjaan sebagai percobaan. Ternyata Lilian Lolosan sanggup melaksanakan dengan baik. Karena kerajinan dan sikapnya yang baik serta kepandaianya mengambil hati tuannya, dia pun diangkat menjadi kepercayaan tokenya dan diberi gaji yang cukup. Dengan demikian kehidupannya dengan ibunya sudah berkecukupan.

Suatu saat toke dari Lilian Lolosan menerima telegram dari Singapura yang isinya memesan banyak getah yang akan dibayar dengan harga yang berlipat

ganda daripada yang biasa. Tokenya merundingkan isi telegram ini bersama-sama dengan Lilian Lolosan. Apakah mereka dapat memenuhi permintaan ini. Dan kalau dapat bagaimana caranya. Untuk memperoleh getah sebanyak itu Lilian Lolosan menyarankan agar menambah agen-agen mereka di setiap daerah dan sekaligus memberikan persekot kepada mereka. Dengan demikian mereka akan berusaha mengumpulkan getah sebanyak-banyaknya. Dalam rangka mencari agen-agen itu, pada hari Rabu berikutnya yaitu bertepatan dengan hari pekan di Sipirok, Lilian Lolosan pun berangkatlah ke daerah Sipirok. Di sana dia tidak banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya. Dengan bantuan agen-agen lama banyaklah terkumpul agen-agen baru yang bersedia disebarakan ke daerah sekitar untuk mengumpulkan getah.

Dalam melaksanakan tugasnya mencari agen-agen itu tanpa diduga-duga sejak semula Lilian Lolosan tergetah. Dia terpikat kepada seorang gadis kampung itu. Dari pandangan pertama yang hanya berlangsung sekilas kedua muda mudi ini sudah saling jatuh cinta. Sejak itu hati keduanya sudah saling merindukan satu sama lain. Betapapun membaranya dendam asmara mereka namun tak dapat mereka lampiaskan. Karena adat kebiasaan kampung yang membatasi pergaulan muda-mudi pada saat itu. Untuk melepaskan rindunya terpaksa mereka lakukan secara sembunyi-sembunyi. Dengan dalih untuk menghubungi agen-agen Lilian Lolosan sengaja datang pada setiap hari pekan ke Sipirok. Kekasihnya yang bernama Siti Bayani alias Nai mandugu Porang sudah mengerti di mana mereka harus bertemu.

Dengan cara sembunyi-sembunyi seperti itulah mereka

dapat saling melepaskan rindunya walaupun hanya dengan pertemuan sekejap saja.

Sebenarnya Siti Bayani alias Nai Mandugu Prang sudah mempunyai "anak namboru" ('anak laki-laki dari saudara laki-laki ibunya') yang menurut adat masyarakat Batak adalah merupakan pasangan yang ideal. "Anak namborunya" ini yang bernama Galunggung sudah lama menaruh hati kepada Siti Bayani. Demikian juga "namboru" dan "amang boru"-nya (kedua orang tua Galunggung) sudah mengajukan lamarannya kepada orang tua Siti Bayani. Orang tua Siti Bayani tidak keberatan menerima lamaran orang tua Galunggung untuk mengikat anaknya dalam pertunangan. Namun bagi Siti Bayani berlainan halnya. Betapapun ia dibujuk agar mau kepada anak namborunya itu dia tetap menolak. Dia bertekad dalam hatinya lebih baik mati daripada harus dikawinkan dengan Galunggung. Sebab hatinya sudah melekat kepada Lilian Lolosan seorang. Jadi cinta Galunggung hanyalah bertepuk tangan sebelah saja.

Suatu ketika pada saat suasana kampung sepi karena penghuninya sedang asyik pergi ke tempat pekerjaannya masing-masing gadis Siti Bayani duduk termenung seorang diri memikirkan nasibnya. Akhirnya ini hatinya sangat gundah apalagi setelah kedua orang tuanya menerima lamaran Galunggung yang sangat di bencinya. Sedang dia termenung-menung demikian tiba-tiba muncul Galunggung di hadapannya. Dengan sikap mengancam akan membunuh, Galunggung memaksa Siti Bayani agar jangan berteriak dan melawan. Dalam situasi yang demikian Siti Bayani cepat menyadari keadaannya yang berada dalam bahaya. Dengan berpura-pura bersikap ramah dan lemah lembut

dia menyatakan akan bersedia menerima cinta Galunggung. Ternyata dengan tipu muslihatnya ini sikap Galunggung mulai mengendor. Dan pada saat dia lalai Siti Bayani mengambil kesempatan untuk lari ke luar rumah.

Sejak peristiwa itu hati Nai Mandugu Porang tidak pernah tenteram lagi. Dia pun berusaha untuk menemui Lilian Lolosan agar dia dapat mengemukakan perasaan hatinya secara terus terang. Akhirnya pada pertemuan mereka yang terakhir, mereka sama-sama sepakat untuk melarikan diri dari kampung itu sebelum Nai Mandugu Porang sempat dikawinkan dengan Galunggung.

I

TARSINGOT DI NA JOLO.

Nada dope sadia dan sadia lolot, bonggal tu jae tu julu sap tu desa na walu, di pusot ni Tapanuli on, na bahat pangomoan, marragam marbage-bage pan daraman. Mambege i manambus ma halak na ro, adong na tandang marjagal, tombal na malo manyurat ro ibana manjalahi harejo juru tulis adong antong na gabe juru tulis ni Ulando, adong muse na gabe karani ni sudagar.

Halak na hum saotik do sinaloanna manyurat, tai sorana na gogo, bohina marrintop, pamatangna togos, bitisna tumbur, tauken na laku ma ibana gabe mondur. Ise na so malo di tangan hum gogona do adong, laing dapot ibana pinomat hum harejo markuli-kuli.

Indu, di dolok-dolok an, sian siambirang laho tu Kampung Tobu, disi ma jongjong sada bagas na godang. Muda hum torang sidumadang ari manambus ma jolma ro tu bagas i, sasadia halak Bolanda, Jao, Malayu dohot halak hita marsibaen harejona.

Manambus disi jolma na marpintolun nada marsipatu dongar-dongar sorana mandok "Bungkus on, momos i, porsan on, oban i", ningna laho tudutudu tu barang na margundalo-gundalo na di bagas i.

Bohal sampulu borngin ulang lupa!"
ningna muse dope laho mamutar tungkot simambu, na tiop di tangan siamunna.

Muda tarbakta mata ni ari, marroan muse ma tu bagas i sasadia Ulando dohot halak hita, na marka-

sayahon pena, tinta dohot partolot, dung pe guling mata ni ari anso marmulahan tu bagasna be.

Antong nada pipot tauken bagas i ma, na nidok ni halak kantor gunung, asa tuan gunung ma na pariburkon Padang Sidempuan, nada hum i boti soridadu pe bahat, officier adong dope na marpangkat kapitein.

Tano lapang na di Sihitang nipauli-uli dope i ambaen parmeden-medenan dohot parlumboan kudo. Sikola raja (kweekschool) adong muse, muritna na poso-poso hapairanna, na ringgas paga yung alang simangido, patantan simanjojok, mamolus marudur-udur, marriak martata di tonga ni silumimpang dalam, di katiha giot lusut sidumadang ari.

Bagas ni halak pe habahatan na imbaru dope, di bagas na markantor sai na marbanjar ma ni'da karosi mangkalangi meja bundar, di ginjangna i lampu gantung na markombang api.

Muda hum mangkuling sese, marjolang ma jilam ni lampu, marsinondang tu gambaran na jeges-jeges na marpalitan di dingding.

Mangkuk na marisi tes pe, madung payak di ginjang meja, asa nampuna bagas madung gulang di karosi malas, mamasa buku-buku sanga surat kobar.

Nada ba hum halak Ulando na mambaen songon i, tai halak hita pe songon i muse do, hara ni momo ni pangomoan, nada sadia loja iba mandaram, tauken dumpang ma hangoluan. Na marsaba dompak i, nada haru diampirkon dongan, halak na manjama tano nidok ma i halak huta.

Di sirpang dalam tu Kampung Jao, jongjong sada bagas na martarup ijuk markantor saotik, hum ruhut inganan parangin-anginan. Muda nipatangkas

situtu pangalaho ni bagas i dohot barang na adong di bagasan, manigor tolbok do di rohaniba mandok.

”Halak na mian di bagas i na jolo, tardok do halak na maradong boti na sonang roha”.

Muda hum martaktahuak pangulu do manuk, ngot ma anak buru na satonga tobang na mar goar Nai Lilian Lolosan, na di bagas i, hurumna madung matumona markerut asa ubanna madung sabur dangka, mamulus ibana pagara api, tanganna na mar-na-so mambaen harejona. Dohur-dohur ma sora ni huhuran, santongkin madung dijamasa itak dohot gulo lalu dibolgangs; adong muse dope sahudon nari pisang sitambatu dohot sahuali onde-onde.

Halak na sabanjar i na laho tu aek dope tai anggo anak boru Nai Lilian Lolosan, madung mamayakkon jagalanna di jolo ni bagas i, lope bugis, pisang na nibolgang dohot onde-onde.

”Tungkus di au lope bugis, di au onde onde” ning kuli-kuli ni tuan gunung na laho kehe tu harangan, anso adong panganonna manyogot i di tongan dalan.

Muda adong dope na so laku, disuru anak boru i ma daganak maroban-oban markaliang lalu sai diendehonsa: ”Lope bugis, onde-onde!!”

Hara ni madung sap halak mamboto, dai ni lope bugis dohot onde-onde i, jop ma roha ni halak manobusi, mari-ari antong diboto halak na ias panjama ni anak boru i dibaen i ma anso nada jabat buruk bari jagalan ni Nai Lilian Lolosan i.

Sinuan tunas ni anak boru i, na sada simanjung, asa haholongan ni rohana boti dongan sagoarna, na margoar si Lilian Lolosan, na so ro di dia do ia di harejo, ulang be mangurupi inangna na matua bulung,

salaku laing tongtong do ia mangarsak roha ni inangnia i. Ganop ari do ibana mangido hepeng ambaen abur-kononna, baen na jop rohana marria-ria dohot donganna na poso-poso. Bolas do nidok nada marnamojak ia di bagas i, muda ro ia angkon tong adong panganon, dung sidung mangan, na langka ma ia ba tu torui. Di dia halak na marujar-ujar, na marbiola na marsuling, na marsikambang na marsitogol, anggo si Lilian Lolosan na dung adong ma ia disi. Na mardikir saropal anam i ma na jumop rohania, hara ni muda adong halak na maolup sanga na markorja, laing na nitarik ni si Lilian Lolosan ma kambihi i, ropano i pe taru na docek-docek, dobur-dobur ma dibaen ia, maranak marsienek-eneki. Tintin na di jari manis i pe, markilapkilap markillo hillo ma songon salimpotpot borngin; mari ari muda bahat na manondur, nada be diboto bayo on parjugukna, taru na mopeng-openg doma ulu i, bia ma songon bulung langge na mayup, boti sorania taru songon na nibulu-buluhon do suangkon sora ni amparobung jara-jara.

Baen dengan ni sora ni si Lilian Lolosan boti hara ni lonia mardikar, tarmauk tarbonggal ma di tano rura ni Angkola, jabat ma marpulu-pulu halak na poso-poso marguru tusia; dibaen i laing na hajeja ma ia da tu huta-huta, manunjungi anak siseannia. Muda di poken godang dohot di poken Komis laing na marlagut-lagut ma na poso-poso di bagas ni halahi, jabat do huhul marbolas etonganna dongan-dongannia mangan arian di bagas i, adong muse na jabat marborngin.

Tardok ma na so holang ia marbayo, asa manyegahon tu harejo ni inangna na matua bulung, boti

dope mambaen harurugi, kehe indahan kehe kue jagalan dipangan na poso-poso i.

Jotjot do nian dipaingot inangnia ia, anso muba parangenia, tai nada ditangihon bayo na poso roha on, hara ni na dos do di sia arian dohot ari potang, jana laing na napa do dilala ia tompuan di gincat portibi on.

Nada jabat piga bulan, laing na maroruk-oruk i di bagas ni si Lilian Lolosan, mur markancit mada inangna na tua bulung, angke haru songon dia pe gogonia mambaen jagal-jagalan, laing na sude do labona i diincop anakna na so manyarihon i, nada be hum labo na kehe, tai madung songon parjagal ni Ja Hapundung, ditangko pangkal ujung.

II.

ULANG LOMOS DI NA SOADA.

Di malom Sinayan torang ni bulan taru songan arian doma baen denggan ni ari, masuk ma torang ni bulan i, sian rio-rio ni dingding ni bagas i, haru pe lampu madung niintopan, laing tiur-tiur bontar do di bilik podoman ni Nai Lilian Lolosan i. Laho papitpit simanyolong ibana, tarsingot ma di paruntungan par-dangolan rarat tu parsuadaan. "Ah, incogot ari onan ma, aha doma luani baya hubaen panobusi lasiak dohot sira, hepengku hum 3 sen doma na adong. Inda be 'ntong ilana nilala incogot, muda sen i nigararkon sada tu lasiak, dua tu sira, baen somalna hepeng lamo do ditobuskon halak. Anggo dahanon adong dope nian hum butong tolu halak nari humomosi" ning anak boru na dangol i markusari di bagasan.

Dung torang sigat sidumadang ari, juguk ma ia da di tangga pargincat; marsak ma ate-atenasari hepengna na tolu sen i, boti mangida dongan na sabanjari madung marsigonti abitna, hadangan pe madung sangkot di abarana. "Keta le na tu poken on, Nai Lilian Lolosan!" ning angka dadaboru i.

"Iabo, pajolo hamu mada kele, adong dope pain-teonku!" ning Nai Lilian Lolosan mangalus. Mur gin-jang ari, mur marsak roha ni anak boru i, siubeon pe mur manyiak. "Ia mardahan au sannari, bia ma he pamondut ni indahan i saming, hum sira nada dong, ia mangido iba, tanda ma 'ntong parsuadaan niba, di poken godang mangido lasiak dohot sira. Ah,

gonan ma au langge ulang langgoyu, gonan ma au mate ulang mangolu," ning roha ni Nai Lilian Lolosan.

"Dia do angkang, baen na so kehe dope ho tu poken?" ning Datu Monggop na dompak mamolus di tongan dalan i "Ah, na giot kehe mada au anggi. tai hepeng poca nada dong, maroban hepeng poca dehe ho, anso tukar jolo hepengkon," ning Nai Lilian Lolosan, laho mangapus iluna na perek "Au pe tumbuk do indon ringgit sada huoban", ning Datu Monggop laho mamoluk cakuna' "reng", ningna sora ni hepeng.

"Bo, indon hape sen dua, sadoka ni Malim Maule napotangin, baen kanduri ia. Na, di ho ma tusi on, nangkong be sai tukar," ning Datu Monggop, laho disurduhon ia hepeng na dua sen i tu tangan ni Nai Lilian Lolosan.

Jongjong anak boru i kehe tu bagasan mambuat hadangan, lalu kehe ibana tu poken, anggo godang ni rohana, nada be na boti-boti, baen madung gonop hepengnia.

Di na humara hos mata ni ari, muli ma ia sian poken, di jolo ni bagas i dope madung ro na mangarsak rohania, harana si Lilian Lolosan madung juguk morgonjak-gonjak dohot donganna pitu halak. "Aha do dioban ho inang na sian poken i?" ning si Lilian Lolosan.

"Jabat aha ma he amang hatobusan au hepeng so adong," ning inangna mangalus. "Antong mardahan ma ho inang, na so mangan dope hami manyogot on, ning anakna i.

"Ia bo amang, huompot pe mardahan", ning inangna i, laho mangkadang panguhatan, laho managuk tu sumur na di aek Rongkare.

"Ia 'le, aha ma baya hubaen, tamba ni dahanon na

tolu takar i, ulang patar doma songon indahan di balanga parsuadaan niba on, ning roha ni Nai Lilian Lolosan”, laho juguk di ginjang ni batu na godang na di topi aek i.

Dung adong ma sangombas dua ngombas, maos pangidupan sabatang, masas burangir sangkababa, laing juguk anak boru i, pasari-sari pardangolan, rarat ma pangarohaina, songon api di padang, jabat ibana songon na marnipi, Jup! ningna ma da madabu ia tu lubuk i, taru gumajabur doma.

”Dabu rohamu amang!” ning ia laho mandarat, parabiton nia maretek-etek.

Dung di darat dijomur ia doma jolo abitnia i, diroha muli maila ia marabit na lupuk. Hum hianghiang gota dope abitnia i, digohi ia panguhatan langka ia muli.

Di tongan dalan padumpang ia dohot anak boru na margoar Si Gandoria. ”Namboru? dongani ma aujolo mangalap dahanon tu losung aek an lungun huida dalan on” ning anak boru na marbaju i.

”Ia bo maen, tai tibu hita mulak, au giot mardahan”, ning Nai Lilian Lolosan.

Dung tolap halai tu losung aek i, dijama-jama Nai Lilian Lolosan ma dahanon i, bia ma na saksak boti hortang-hortang.

”Eme si aha dehe on maen?” ning Nai Lilian Lolosan.

”On mada boto ho namboru, eme si kopal cino” ning na marbaju i.

”Eme sikopal cino? On dope hubege goar ni eme na songon i. Anggo na huboto sipahantan do na jumeges dahanon na di Angkola on!”

Ro alus ni anak boru i ”Nanitongos ni dainang

do da on naboru sian Mandailing, baen baru simpul manyabi halahi, tai anggo di sadu adong dope eme na jumeses saragam nari, goarna siboru omas, ning si Gandoria.

”Olo da i maen, jop rohamu na manjagit tongosan i”.

”Laing na dados do manongos halahi lima-lima boban,” ning anak boru i, laho dibaensa dahanon dua solup tu balbahul.

”Oban da naboru dahanon on di ho anso dai jolo sikopal cino on,” ning na marbaju i muse:

”Tama mada maen,” ning Nai Lilian Lolosan laho manjagit dahanon i dohot moga ni rohana asa udur ma halahi muli.

Di tongan dalan disapai si Gandoria ma :

”Biasi he naboru adong dison eme sipahantan, goar ni huta do i hubege di Mandailing Julu.”

”Hobar ni halak hubege adong lakna halak Bunga Bondar na markoum tu Pahantan; jeges diida ia same i di sadu, bo dioban ia tuson lalu dibaen ia same; hara ni i ma da anso margoar sipahantan.

”O, antong i ma lakna na margoar eme hinan di adu.”

Nada sadia honok bolkas ma halahi tu huta mardahan manggule ma Nai Lilian Lolosan, dung masak dioloi ia ma mangan sinuantunasna, rap dohot dongan-donganna i sude.

III. SONANG JANA MOGA.

Mata ni ari madung lusut, naposo-poso marlahoan tu tonga ni silumimpang dalan, daganak na margiri, marsipolong, margala mardera, baen torang ni situmondang bulan, Nai Lilian Lolosan juguk di bagas martalokung, mandok baco-bacoan painte kotu Isa.

"Teng! teng!" ning lonceng hurungan pitu noli, marbalos muse sian tangsi ni soridadu, dongung ma sora ni na bahang di masojid godang, tanda ni kotu Isa madung dapot; sumbayang ma Nai Lilian Lolosan.

Hum sidung ia mandoa, masuk ma anakna na sada simanjujung tu bagas, lalu marpanyogon. Dung simpul ibana mangan, mangkuling ma inangna na matua bulung. "Amang na so huparmuda sayang, sarihon ma amang inamu na matua bulung on. Pau-ba ma amang parangemu, baen pamatangku nada be haru margogo. Intap laing marangin sipur-puron nian amangmu na maponggol di harapotan i. huparkujajing dope i.

Na maol ma da amang lomo-lomo ni inamu, tarihutkon ho pambaen ni mandiang amangmi, pinomat nian ihut-ihut siborok. Dibaen aha i anggo dompak di ngolu ni amangmu, tardok do hita na sonang; hara ni na ringgas ia mandaram marjagal-jagal tu Sitinjak dohot di pasar on, Marpantang do amang disia, manobusi ihan iba di onan; tardok do ganop borngin

ia kehe manjala tu Sihitang. Na loja doma da amang inangmu pauli-uli gulaen na nijala ni mandiang amangmi.

"On, ulang be nian jabat songon i ho amang; tai mangarsak dope ho di inamu na madangol ni andung on", ning Nai Lilian Lolosan laho mangapus iluna di jolo ni sinuantunasna.

"Inang, na lambok marlindung, aha mahe inang na tama baenonku, anggo martaru gogo, manguncaga hon pir ni holiholi, nada lobas au, hara ni pematang ku nada haru margogo baen na nipaenjengmi sian menek lalu magodang."

"Olo, tutu do i antong amang, anggo martaru gogo nada angka na lobas ho; tai dalanna pe so hu-pabuat ho na onom taon on, marguru marsipoda tu sikola, anso ulang be antong malo jatu ho mandaramkon siubeon."

"Ningmu amang, madung tomat sikolamu, tai laing so binoto do unjur bohagna, ia on amang, na bahat do hubege halak na manjalahi na malo 'di tangan; songon tuan gunung, laing na hurangan halak do ibana."

"Inang, nada lobas au i na kehe tu harangan tom-bak silongo-longo paihut-ihut tuan gunung."

"Natuari sada (natuarina i ningna di Mandailing) kehe au tu bagas ni toke G.T. Ci, mangido pandaraman pinomat mangkiskis hulim, anso adong hangoluanta na dua simanjujung; tai ro dok nia di au: "Nada he adong daganakmu na malo manyurat anso hubaen gabe karani?" ning ia.

"Anggo ning rohangku amang, pade ma ho tusi markarejo, muda denggan harejomu ise mamboto i anta ra do ia mangalehen poko di ho tu pudi on".

"Ia bo muda na songon i ningmu inang, olo ma

au disi. Kehe ma ho inang incogot mandoksa di toke i” ning si Lilian Lolosan laho mijur tu toru.

Hum torang sigat sidumadang ari, langka ma Nai Lilian Lolosan tu bagas ni toke G. T. Ci, asa mamulus ibana masuk tu bilik panyuratan. Tarpaida ma toke i dompak margutu manjama buku, dibuat buku na sada nipayakkon nibuat na sada nari, nibasa surat, niulahan manyrat songon i ma nada hasolatan taru jonjong juguk doma toke i, nada dodal di karosi i.

Dompok manaili toke i tu Nai Lilian Lolosan na jonjong di pintu ni bilik i, mangkuling ma anak boru i, ”Tabi toke!” ning ia. Tai baen sosak ni harejo ni toke i, boti baen bahat ni pasari-sarionna, nada di begesa hata ni Nai Lilian Lolosan i. Nada sadia dan tarbege ma di anak boru i toke i mandok ”Susa”.

”Tabi toke!” ning Nai Lilian Lolosan muse, dompak murgap ulu ni toke i laho marpikir.

Mondok toke i saotik; tai sandok hata pe nada tardok ia, hara ni bahat ni harejona.

”Na sosak lakna harejo ni bajo on nada markoti tauken na dung lupa ma ia di dunia na denggan on hara ni tunggomna tu harejo manjalahi duit i”, ning roha ni Nai Lilian Lolosan.

Dung lumangga ma harejo ni toke i, disi dope anso mangkuling ia; ”Aha do baen na ro hamu manyogot-nyogot?”

”Taringot di daganakki do da toke, madung mangkobar au dohot ia, ra do ia na markarejo dohot toke i”.

”Ia bo, muda na songon i, suru ma ia naron tusion, anso sadari on matumona ia markarejo, harana karani na dison naron kehe tu Singkil, sada, paduana baen sadari on tumbuk pangkal ni bulan boti taon na imbaru ima 1 Januari 1882. Antong tama ni aha do i

sadari on ia masuk, anso songon na nidok ni dongan, taon baru karani, karani baru asa muba nian tu na baru, bo salaho tu boniaga dohot tu rasoki”, ning toke i.

Mulak Nai Lilian Lolosan tu bagas didapot ia sinuan tunasna, dompak juguk tondo martungkol isang, painte-inte haroro ni inangna, boti madung manyiak siubeon, angke ari pe madung tarbakta raja.

”Amang, lomo-lomo ni inamu, madung mangkobar au nangkin dohot toke i, tama do rohania. Antong amang, sadari on ma ho mamungka markarejo”, ning Nai Lilian Lolosan, laho dibukasa kotan sahopolan, na nitobusannia di jambur ni Ja Bolkasan.

”Ia bo inang kehe pe au naron”, ning si Lilian Lolosan laho dipangansa kotan i.

”Amang, jago ho da di harejomu, ingot ho di-ajar poda ni inamu, ulang ho manubuhon hahaila, mambaen boban na dokdok”.

”Inang na matua bulung, pos ma rohamu da di au nada ampang hupaila ho”, ning si Lilian Lolosan.

”Muda songon i hatamu amang; jop jana godang ma rohangku, tai baen ho amang, nangkan siangkup ni toke i ma, dok ma jolo di au songon dia parange asa pangalahomu na tama na tumbuk tu harejomi.”

”Anggo i ba nada huboto inang, hum parange na danggan do na huboto.”

”Ia bo, muda na songon i, tangihon ma danggan-danggan anso hupajojo di ho tangkas-tangkas. Maragam marbage-bage do da amang jolma na di gincat portibi on, asa ganop-ganop pangkat, sanga harejo na binaen, nada sai dos parange dohot parroha on disi.”

"Bia ma he inang bagi-bagian ni hajolmaon?"

Jolma on amang adong; raja, pagawe (malim sanga pandita), ulubalang (di na marulando on mar-goar parajurit), sipartiga-tiga (saudagar), parjuji (juaro) panyabung, parkaut dohot (pardadu) halak na bahat (situan natorop) d.n.l.

Sudena, rap marsiboan parangena dohot panggalahona be. Muda iba raja, nada tola parangeniba songon pangalaho ni juaro sanga ulubalang; binaen parange niba parange ni raja.

"Inang, parange dia ma na tama huobankon?"

"Rohai mada jolo amang, sanga masuk tu bagian dia ma ho, muda dung masuk ho annon gabe siangkup ni toke i."

"Ning rohangku inang, gabe ulubalang (parajurit), baen au nangkan manjago do ulang ro mangarampas barang-barangnia, asa mongondingi, anso boniaga i songon bulu tolang di holbung, naso haliap halimpurpuran padao harurugi do au, padonok parlaboan."

"Antong muda na songon i, onom ragam amang na tama obankononmu na so tola halupahononmu."
"Pajojo ma da inang," ning si Liljan Lolosan, laho mambuhat partolot dohot karotas sansibak.

Parjolo amang angkon ginjang pingkiran, bahat sinaloan, paduana uang parbiar, patoluna ingot, ulang lupa, paopatna togu roha, ulang margeduk, palimana ulang margabuas, paonomna lambok markobar ulang porting sora. Dung i muse amang, naso tola baenon ni halaklahi, dua ragam; sada na losok, paduana rempot".

"Denggan ni hatami inang, husuratkon pe sude, anso hudalpakkon di dingding ni bilik podomanki,

anso ulang huhalupahon, arian na borngin, sogot na potang”.

Dung i langka ma si Lilian Lolosan mijur tu toru mamulus ibana tu bagas ni toke G.T. Ci. Didapot ia dompak hasimburanna ma kulikuli markarejo, adong na mangisi poti adong na manimbang koje, mayang dohot gitan. Padati pe adong do dua pulu di alaman i na marbungkar dohot na marmuat, ”Tabi toke!”, ning si Lilian Lolosan, lalu dipaunduksa uluna, mangalehen pantun tu toke i.

”Tabi kalani!, madung ro ho hape,” ning toke i, laho disurusa juguk si Lilian Lolosan di ginjang karosi di jolo ni meja panyuratan.

”Salin ma jolo on!” ning toke i muse, laho di surduhonsa karotas, na marrokom di suhisuhina, goar ni toke i dohot huta ingananna.

Baen dompak di sikola tardok do na pistar si Lilian Lolosan, asa laing na pakuyukuyuhon do ibana di dongan si adosanna, na marsiradu marsirobut manjagit ajar poda ni guruna, mari-ari salaho tu na manyurat, laing na tarpasurung tarpalobi ma iasna dohot jegesna dibaen ia.

Letter na marbunga-bunga, na jopan rohania mambaensa, panarik ni hurup na godang i taru molol do dibaen ia, hona muse di bontuk dohot alus ni hurup, hara ni hum santongkin do disurat ia harejo na nilehen ni toke i.

”Madung sidung toke!”, ning ia laho disurduhon ia tu tangan ni toke i.

”Mauli ate kalani,” ning toke i laho dijagit asa diparesosa, na nisurat ni si Lilian Lolosan i.

Aha antong saotik suada salana, boti ias jana jeges, dia ma songon na nijama ni begu.

"Na pistar do bayo on," ning roha ni toke i asa dilehen ia muse suraton na asing.

Sintap i tu pudi, laing na niajaran ni toke i ma si Lilian Lolosan, manjama buku-buku parboniagaania. Baen malona si Lilian Lolosan, boti na denggan rohana dohot parangena, dibaen toke i ma ia songon angginia situtu, asa gajinia pe mur dipagodang toke i. Dung i sonang ma si Lilian Lolosan dohot inangna na matua bulung nada be halahi hurang di balanjo.

IV. DOMPAK DI PARDALANAN.

Tuk ne ma sataon si Lilian Lolosan na marka-rejo dohot toke i, nada unjung ia mambaen na so tama di roha ni induk somangnia, sanga na dia pe na binaennia salahu tu boniaga laing na tumbuk ma roha ni G.T. Ci, bo salahu tu buku-buku dohot pangaturkon ni barang-barang laing na mehelehel ma toke i, baen denggan dohot simpanna dibaen karani i.

Saulak dampak manyurat si Lilian Lolosan na so niambangambang ro ma toke i markahakkahak martata hara ni ria ni rohana.

"Kalani, on bo hujagit kaot sian Singapura", ning toke i, laho dilehen ia tu tangan ni si Lian Lolosan.

Dibasa si Lilian Lolosan hata ni kaot mandok na mangido barang gota angkon bahat nitongos, argana marlipat sian na somal.

"Dia do akal bisukna anso dumpang hita barang bahat?" ning toke i.

"Huboto ma toke, tapabahat agent-agent ganop luat dohot huta-huta; ganop agent nilehen porsehot (voorschot) anso 'dong lehenonna di halak na kehe, tu harangan," ning karani i.

"Olo, tama ma i; tai angkon do sandiri do kehe paturesa lalu manjajang halak, anso ringgas tu harangan".

"Pade ma i, anso hutorangkan di sasudena agent-

agent, sanga songon dia dalanna anso umbahat dumpang barang.”

Ancogot ari Arba, tumbuk pancalong ni poken di Sipirok langka ma ho jolo tusi, harana di adu ma na bahat agent; boti anso suru agent na disi deba langka tu ”Padangbolak”.

”Pade”, ning si Lilian Lolosan, laho mangondok.

* *
*

Mata ni ari madung tarida rara di jae an, udaro na mangalehen hatorkisan pe madung ro, nambur namarlokotan di duhut-duhut boti markilo-kilo songon parmato, matumona talgang ma. Di dolok na hincat songon Lubuk Raya dohot Sanggar Udang, madung tarida sinondang ni mata ni ari na jeges, mambaen tompa ni harangan nitatap rara poso, jana pasonangkon parnidaan. Marratus marribu unggas mangalumpat-lumpat lau marende-ende hara ni moga ni rohana mangida haroro ni mata ni ari na songon danak na niparorot. Pasar dohot huta pe matumona ma mulak ribur, harana jolma madung runkar, sian inganna papitpit simanyolong.

Di parik ni bagas na godang na jongjong di par-bagasan ni toko Henneman na sannari, adong sada kudo bolang na lomlom di bagasan kandang; gental ibana hara ni butongna mangan rumput na tabo asa na poso.

Santongkin nari di tanggoru ni kudo i madung dalkop palano habaunan ni halak Unggoris, selabarak dohot amban na olit di boltokna lakan na godang arga. Muda nipamanat barang i tarida ma sasadia hurup mandok goar ni na mambaen barang na godang argai.

Sian bagas i mijur ma sada bayo na poso pama-

tang na marumur 19 taon, bohi ni bayo i, lan, pis-tar idaon: hum ni lagangna madung tarida, nada do-pe unjung ibana mandai hamarsahan di ginjang por-tibi on.

Di indora ni bayo na poso bulung i, olit rante ni arloji sere na gorgor situtu, di abarana sian siamun lalu tu ak siambirang, olit bobak na alus, di ujung-na gantung botol na hembang na nipalut dohot bi-ludu. Sipatu kombet na marmerek T.H.S. madung jorong di simanjojok. Sambok gota na marputar-putar, na margeldokgeldok songon ulok dari songka, golom di tagan siambirang.

"Hutur Sanggul!" ning bayo na poso bulung i. Mambege hata i mopeng openg ma ulu ni kudo i, patna mangkais-kais asa lai-laina mangkirpas-kirpas, tanda ni jop asa moga ni rohana, manghida tuanna na dung mangoas mamake i.

"Jago, jimat ho Hutur sanggul, jagojago di pa-di panuatan, ingotingot di panolpingan, dalam nang-kan boluson on, na manangkok mangarobaen, ulang ho mambaen hahaila, dapotan tua ho nian. Porkis dingindingin, pahembang rere di alaman; horas tondi mandingin, dapotan sere hita na mardalanan, ning si Lilian Lolosan laho mangalumpat tu gurunggurung ni kudo sihutur sanggul.

"Palua"! ning ia adop tukang kudo i, manigor humatipak ma manduoduo sihutur sanggul, songon na nihurdohurdohon ma dilala bayo na poso bulung i.

Anggo bayo tukang kudo i, songon dok ni na gambura, taru ngangang doma jabat lusut ampolu di pamanganna, manatap kudo sihutur sanggul na mangalangka mangalamoti. Halak na baru ngot dope, laho mijur ibana tu toru, maturubus madabu, dada-

boru na patuduk manuk, tarsonggang ia, laing tedak tanganna, manukna madung manyampiar marsilodingan.

Sandok jolma na mangida sihurtur sanggul, na nilombut ni bayo na poso bulung i, homang sude, angke taru songon mandera doma lailai i mangkiapkiap, uluna suangkon paduk ni doran. Boti antong hona di pangalombut, sarongkap na markudo dohot hajaranna.

Hira-hira pukul 4 andos potang, bolkas ma ibana tu Sipirok, mamulus manojom tu bagas na di lambung ni poken i.

Mangambur ma Ja Duang Daing na dompak manimbang gitan asa ditangkupsa kokang ni kudo sihurtur sanggul.

"Batu! buka pakean ni kudo on anso baen tu kandang", ning Ja Duang-Daing, adop anak somang nia.

Iabo, ning si Batu laho dibukasa palano ni kudo i.

"Iring jolo lambatlambat lalu laholahohon anso ulang bulus so di kandang; nangke na lojaan i sadari on," ning si Lilian Lolosan: "Naron jalahi jolo eme panganonna", ning ia muse. "Adong do rumput na jeges, oma na marbaur monto", ning Ja Duang-Daing mangalus.

Bope songon i angkon na mangan eme do nada he dilehen halak dison eme di kudo ?

"Di aha do i, muda nada adong rumput, nilehen buapak," ning Ja Duang Daing laho manaili tu bagasan.

"Madung siap!" ning si Bursok anak somang ni Ja Duang Daing mangalus, baen mangarti do ia dipanaili ni induk somang nia i.

"Manaek hita tu bagas!" ning Ja Duang Daing

laho udur halahi, kopi pe madung payak di ginjang meja.

"Muda nilehen dabo eme deba panganon ni kudo, tauken martamba gogona, pulik imbuluna marlinu", ning si Lilian Lolosan.

"Dompak loja he kudo i hum maradian ma mulus nilehen mangan eme tama dehe i?", ning Ja Duang Daing laho dijamasa kopi i, sanga laing milas dope. "Mare tainum ale," ning ia muse.

"Sep!" ningna diinum karani i kopi i, "regep" ningna sora ni kue dihilkil ia, lalu mangkuling ia "Anggo hum maradian ba nada tama nilehen eme di hajaran, ra do gayang manigor marnyae. Da adi muda kudo na loja, nada tola nipainum? Laing songon i do na mangalehen eme di kudo, dung pe mangan duhut ia jolo, bagi torang ari anso nilehen eme pangannonna."

Sarsar ma hobar di huta, mandok ro karani ni toke i, hara ni i nada jabat sangombas madung marlagut agentagent na di luat i ro tu bagas ni Ja Duang Daing, mangaloalo haroro ni karani i, songon dia rajaraja manjagit haroro ni tuan bosar, sanga songon guruguru mangaloalo sipektur (Inspektur) songon i ma pangilalaan ni agentagent, mangida si Lilian Lolosan.

"Naron dung sidung sumbayang Isa, ro hamu sude tuson, anso martahi hita!" ning karani i adop sasudena agent i.

"Iabo!" ning halahi mangondok lalu mijur tu toru, baen tabu kotu magorit pe madung mangkuling.

Hum dung simpul sumbayang Isa, marlagut ma sasudena agent i, tu bagas ni Ja Duang Daing jana markaliang ma halahi manangihon tahi i. "Sannari

ma dison sude dongan-dongan tapatumona ma mangkobarsa", ning si Lilian Lolosan, Dompok mangkuling ia taru sip ma halahi manangihon, sugari nibingkas-kon sinapang pamuras di taruma, nada be angkan dibege halahi hara ni polngitna, angke madung giot tibu halahi mamboto sanga aha na nituntun na nitopot ni karani i, sai dan ma sai lolot na unjung ro suruan ni toke i.

"Kaot madung ro, mandok marlipat arga ni barang, bia do layak bahat do dumpang hamu barang sapoken on?" ning karani i muse.

Ro alus ni Ja Duang Daing: "Au adong doba 5 pikul hum gitan sajo asa 10 pikul mayang tumbaga dumpang au," ning ia.

"Au saon pikul," ning na sada, marsidok di ibana halahi.

"Songon dia do dalan bisukna, anso dumpang hita dao lumobi barang i sian na sannari, i ma da tahionta sada," ning si Lilian Lolosan.

"Ning rohangku, di ari na incogot, tabonggalkon ma na dung manaek arga ni barang, anso ringgas halak kehe tu harangan," ning Ja Degol-Degol na juguk di suhisuhi.

Markusor Ompun Sumurung sian dingding panguncandarannia, laho mangkuling ibana: "Tama ma da songon i, tai pade muse ning rohangku nilehen voorschot, di halak na kehe tu harangan, anso porsaya halahi, boti muse anso 'dong balanjo ni pomparanna tinggal di huta," ning ia manyolat hata ni Ja Degol-Degol i.

"Madung hami pareso, di tor Simincak ma na bahat mayang, boti huida di kaart nada magotap tor i

di Tapanuli on, santak dope tehe tu Bengkulen, i ma na nidok ni halak Bukit Barisan," ning karani i.

"Denggan ni aha do, sugari tusi halak kehe mar-karangan," ning ia muse.

"Tutu do antong nian, tai di Padangbolak pe dabo nada angka na hurang gota, saratna do na denggan argana", ning Ja Kodair parroha na duar dair.

"Mare hita marbagi, deba dison, deba langka tu Padangbolak," ning Golang-Golang Sotumbuk laho manyertek api-api.

"Tama do da songon i," ning Ja Duang Daing, laho manaili ia tu pintu dapur.

Manigor cukacake ma si Bursok dohot si Batu mangatak mangkuk di jolo ni halahi.

Hobar ni Ja Degol-degol: "Au ma dohot Ja Kodair kehe tu Gunung Tua, muse dua halak hamu tu Sibuhuan," ning ia laho dipadonok ia kopi samangkuk tua sia.

"Tama ma i," rap ning halahi.

"Ari Sabtu na ro on, tumbuk ari onan di Gunung Tua, toko hamu ma da kaot sian Sidimpuan, mandok na dung magodang arga ni gota," ning Ja Kodair adop karani i.

"Haua ma kaot, tai na dung binoto hinan do na magodang arga ni gota," rap ning halahi.

"Ha ha! i ma da boto hamu parmanisonna muda hum ro surat kaot tu au, hutio-p-tiop ma tu poken, asa hudok ma na dung manaek arga ni barang. Nada lakna diboto hamu, anggo di halak hita, muda hata ni kaot na bonggalan, boti diagan dongan do iba na pege, muda manjagit kaot."

"Kakak!" ning halahi sude, sumongkursongkur

martata.” ”Hona hulala bisuk ni Ja Kodair,” rap ning halahi sudena.

”Indon garar ni gota, on bo voorschot,” ning karani dung torang ari, adop agent-agent sude. Aha antong taru runggreng doma ringgit ni halahi rap moga be, angke jabat do marlipat labona.

”Potang ma ari, kehe au jolo marlaho-laho parintak-rintak urat, boti taru so nibolus dope huta on sude,” ning si Lilian Lolosan na dompak baru ro maridi sian aek milas, jana manggonti parabiton.

”Pade do da i, anso adong muse jamitaonkon tu lombang an,” ning Ja Duang-Daing.

”Bia he dohot si Bursok donganmunu?” ning ia muse.

”Nangkon, sada au pe,” ning karani i laho pamasuk sipatu T.H.S.

Mata ni ari giot lusut ma, las ni ari na manyoronyoro sadari i madung mago, asa marsorin dohot udaro na ngali, angin mangombus asokasok. Sonja pe ro ma marsinondang rara gorsing, manambai jeges ni jolma na mamolus, Siti Bayani juguk manulpenulpe di jandela paranginanginan, manindo tu dalan na godang.

Ise do indu bayo na mamolus an?” ning roha ni bujing i, hum mamolus di jolo ni bagas i, bajo na bontar habuhabu, hona di panginjang di panggodangna, suangkon toktohon hayu andele naso mahait so matuda, halalaho lumondut tano, donyetdonyet sipatu kombet songon sora ni oncitoncit. Marsuo ma di panaili munduh ibana santongkin, gadobak gadobur! ning taroktok ni bayo dohot bujing i, pat humotarkotar, songon na saborat ni tano doma pangilalaan ni si Lilian Lolosan

pat na mangalangka, madung songson na hona pitong-gang ia.

Haru nada unjung dope taragak di roha ni Siti Bayani, giot mangkulingkon na posoposo, anggo di hatiha i, madung songon na nipakuhon, tu ateate nia; sugari nada hara ni ila ni rohania, madung dipajolo ia mangkulingkon bayo na mamolus i, mariari tubu di rohania, "Dia aha ma tehe tama bargot manandangi sige?"

Lopus mago bayo i sian matania, nada ia humi dop, mancadi maraek doma mata i, dung nada be tarida alimosna, dipayakkon ia doma ibania di ginjang ni podoman, malua ende ungut-ungut.

Sian dia mula ni dūyun
Sian simata na marrante
Sian dia mula ni lungun
Sian mata tu ate-ate

Muda dung nisalong simarata
Nihorot bulung ni paria
Muda dung disolong mata
Di balik tor laing niida

Dung i markusari ma ia di bagasan: "Ise ma luani bayo doli-doli i; ise ma luani bayo na mamolus i?" songon i ma marulakulak marsapa di roha ni Siti Bayani. Na denggan ma tompa ni bayo i. Ah, ah, sugari sugari ia ma mambuat au, saotik pe nada au manyosal aropku, ah tauken songon i ma i na nidok ni halak Undan dua sajoli.

Intap siala ma di pahu
Timbako ni Gunung Tua

Intap ia ma antong di au
Tilako i manggabe tua

Sannari tangkas ma basa na so niambangambang haholongan ni roha ni anak boru, madung lokot tu bayo na so binoto goar, bayo na so unjung dope diboto ia pangalaho dohot huta ingananna.

"Ning rohangku, bayo na tandang marepalepal do i tu huta on", ning roha ni Siti Bayani muse.

"Ah, sugari ro ia manyapai pematang badan on, denggan ni aha do i, aropku manigor huolohon du, sugari mamolus pe ia mangulahi, madung hupangkulingkon", ning rohania laho ditindo ia mulak sian jandela i, tai aha suada niida na mamolus, dipayakkon ia ibania mulak di podoman i, lalu mamusur tasik ia modom saborngin i.

Tuk ma jolo tapajojor salaho tusi, keta jolo le dongan na dua tolu, taparayak bayo na mamolus i"!!

Dung bolkas ibana tu bagas ni Ja Duang Daing, nada be dibotosa jamaonna madung songon na homanghomang ia, pematangnia lambok, di matania laing markalinuhalinu oroman mauli bulung i, bohina tarjuntul saotik asa lan, tanda ni na pistar asa na denggan basa, matana bontar, na lomlomna tarrata, salibonna songon taji ni manuk rangga balian; obukna lomlom maringgominggom songon habong ni honyet tunggal, bibirna rara songon na nisayat ni riaria, di antarana tubu ipon marbanjar bontar marhillohillo songon lelan na mangkirjopi di bagasan aek.

"Sai dan ma sai lolot, nada dope unjung au mangida anak boru na songon i jeges na," ning roha ni doli-doli i, laho gulung ibana tu parate bosu na dung

nipasingkop ni Ja Duang-Daing hinan ambaen podomanna.

Ia le nada podo lakna diboto bayo i ende ni na poso bulung.

Salak-salak na mata
I ma salak na tonggina
Muda dung disolong mata
I ma halak na jogina

Nada markoti tauken rumbuk roha ni dainang, marparumaen anak boru i," ning rohania muse.

Madung martahuak manuk parjolo, anggo bayo na marjeng on, laing na so tarpodom dope marragam marbagebage ma anganangan di bagasan rohania, huhul madung rara bohinia, huhul ma songon na mabiar ia, hosania pe dongosdongos.

"Ah, madung ro di son parlungun ni Bajunggen malungun mambariba i, ning roha ni dolidoli na so ra tarpodom i.

Ale dongan na mamasa, na dung rap taboto manian, sasudena barang na adong di ginjang portibi on, marsitarik-tarihan, mersielaelaan do na sada dohot na leban, asa laing songon i muse do tu hajolmaon, hum padumpang panaili ni halahi, madung marela tu holong dohot lungun ni roha. Pangalaho na songon i ma, na nidok marjeng malungun, lobi do songon nyae na tibu mangalangkoti, asa sanga ise na hona nyae marjeng malungun, nada haru markasaya di ibana bonda na jegesjeges na di portibi on, sudena sinadongan nada haru diantuskonsa. Haru songon dia pe jeges ni sora ni biola, mardomu dohot gitar, diundurkon sora ni bayo muse, manarik logu karoncong, nada manambai hariangan tu bagasan ni rohana; tai hum

songon na manyahiti doma tu ate-atena, mangarkari
halalungun tu oroman na uli bulung harana antong
hum i doma na ningotna arian dohot borngin.

V. MANJILIK DONGAN MATOBANG.

"Daganakta madung godang pamatangna, nada haru tolapsa markarejo, lobas ia hum marjoarjo pahae pahulu songon hambeng na ulohon, Na rohangku ranan ma talului parumaenta." ning Ja Manyingkadut mandok dongan saripena na dompak pagara api.

"Au pe da tama ma rohangku, ise mamboto i, betak incogot doma na haduanniba, anso adong doma panyahatan ni raperapeniba na sa muncit i," ning ompu api i.

"Na rohangku, muda muli eme na di saba an, ulang so tabean be nian harejo i," ning bayo na satinga tobang i, laho dipasurnatsa juguk tu lambung tatarang, hara ni tondikna boti babahaba matubusbus.

"Ia 'le, mangompot ma boru ni ibotoniba menekmenek sude, sugari inda madung momo. on tudia ma huboto nijalahan," ning dadaboru i laho manaili mangararanga mangarohai.

"Sugari pe da antong, hurang tama do hulala, mambuat boru tulang manyolkot daganakta, na rohangku gonan do mambuat boru ni halak na leban (manombak), angke godangan do songon i labona."

"Dia ma baen na nidokmu songon i, tai sude halak, poran do rohana mambuat boru tulang, angkon na suada pe, anso manjalahi tu na asing.

"I ma da salana di halak hita, na dung ni pareso ni halak na piston ma nian, anggo na samudar nada tama nipatomu, manyegahon do tu pomparanna.

Paduana muse, muda boru ni halak na asing bi-
nuat, pantun tu iba dohot tu daganakniba i, patoluna
pabolak bulung panganan.

"Ah, na sala do na nidokmi, sugari na adong go-
nan ma da mambuat boru tulang manyolkot, labona
on ma: 1. nada be iba manjalahi roha, 2. sagodang-
godang ni bada anggo manggotap tali piruntun na
maol ma dilalasa, 3. jujuranna humurang".

"Nada huboto be sanga dia na tumama," ning
halaklahi i." Bia he halahi na di sirpang tolu an, tasise
ambaen parumaenta?" ning ia muse.

"Au pe tehe, tumbuk ma hulala, na denggan
roha ni anak boru i, boti pe inangna na denggan ba-
sona, amangna maradong muse do, boti markoum
na bahat," ning dadaboru i laho mangondokondokkon
uluna baen moga ni rohana.

"Amang tobang, di son do angkanku si Galung-
gung?" ning bayo dolidoli lalu masuk tu bagas.

"Nada di son ia, di aha he mojak ia di bagas on
borngin," ning Ja Manyingkadut, "Jujuk ho da," ning
ia muse.

"Di bohimunu huida songon na adong jop ni
rohamunu dia do amang tobang?" ning bayo doli-doli
i laho jujuk ibana di ginjang amparan na nipahem-
bang ni Nai Galunggung.

"Aha ma he pola amang na hami boto jop ni roha,
eme do, laing ampar do sagean di saba an, so ro ho
mangurupi," ning dadaboru i mangalus.

"Ah, hami pe da inang tobang, na so simpul do-
pe, songon na rian ibo rohangku mangida dainang, ta-
ru mundeunde doma sada i na mardege i, las ni ari
pe taru mardoting, songona dia na di ambubuniba
doma mata ni ari i".

"Inangmu antong gogo dope, bia ma iba hum holiholi manggong doma bobak manyaputi."

"Kakak, na parsianyang ma ho antong inang to-bang, bia he buat parumaenmu, anso 'dong doma siangkupmu."

"I ma da amang na hami hobar pandapotmi nang-kin, ise dehe na lajak ra saparkancitan dohot hita?" ning Ja Manyingkadut manyolat hata ni dolidoli i.

"Muda adong rura, adong singkoru, muda adong huta, adong boru," ning dolidoli i laho mikim manuk tata hambeng.

"Olo, tutu do amang na nidokmi; tai hum hita ma dison, nada on bebeon ni halak na asing. Bia he bo-ru ni Ja Matnali na di sirpang tolu an, layak rumbuk de he roha ni angkangmu disi?" ning Ama ni Galung-gung, laho rangorango matana manaili tu pintu i, bagi adong halak ro, asa dipadonoksa tu bayo naposo bu-lung i.

"Songon limatok na magulang tu biring ma i an-tong pangilalaannia," ning dolidoli i.

"Anggo songon i dok ma di angkangmu anso i nisapaan."

"Iabo amang tobang!" ning dolidoli i, laho mijur tu toru asa markipas ma ia kehe tu sopo podoman an.

Dung lalu ia tu sopo podoman i, mangkuling ma ia: "Bia dehe baen na modom ho sannari, so si-ala songon i?" ning si Bingkarung, baen i ma dabo goar ni dolidoli i.

"Marsak boto ho rohangku," ning si Galung-gung laho juguk.

"Na, mangidup ma ho, adong do huoban di ho ubat ni na malungun," ning si Bingkarung laho mar-tata.

"Ho da, na parsianyang do ho, diogap ho do iba annon di darat on."

"On do pe au ro sian bagas an, didok amanta nisapaan ma di ho boru sipitu jeges i."

"Ah, ho pe antong pasunggulsunggul duyun do ho, manyarsar asar ni sipagol, pasunggulsunggul lungun do ho, manyarsar sude ni na dangol."

"Biasi he didok ho songon i, hata na tobang ma da na hudok i."

"Au pe da na tutu ma na hudok, angke au pe na dung loja ma au dibaen i."

"Loja bia dehe?" ning si Bingkarung laho dipadonok ia tu si Galunggung.

"Aropku dabo anak boru i, na so por dope rohana mangkulingkon naposoposo."

"Biasi didok ho songon i; tai na dung bujing ma ia, muda niida pamatangna, nada be tardok na hum bujing marsiajar mangias."

"Haru bia pe boto ho hubaen giot mangkulingkon, nada diampirkon ia. Huhul jabat do sangombas husirik, laing nada ia pordigil."

"Nipangkulingkon ra do ia?"

"Huhul huambat di kotu magorit, laho mulak ia sian aek, hupangkulingkon dialusi ia do; tai nada alus naposoposo; i ma anso hudok naso por dope rohana mangkulingkon naposoposo."

"Betak na hurang tama do pangkulingmu."

"Nada ba, na so huboto do sanga na bia anak boru i, huhul madung milas rohangku, giot hupasang ma tuju golanggolang."

"Ah, biasi ma pola songon i rohamu, aropku ba, ra do denggan anggo dung lalu hata i."

"Na huboto be, on dohot muse ma ningmu aman-

ta, bolkas do huida maila sajo hita sude, bo nada tarligi dongan saulak on.

"Ulang pola gamang ho, nada layak maila hita. Muda nitimbang angkon songon dia muse dope he parbagasan ni i, nada songon na mamuji na nirabar tarsongon hita on doma jolma, muda lobt sian i angka do ma di harangan i."

"Olo nian anggo ning iba; tai binoto he roha ni jolma on.

Angke songon na nidok i do; ulu do na rap lomlom, roha paasing-asing. Tai bo songon i nada mahua dok ma di amanta, na rumbuk rohangku; tai ba dongan batin do on, sanga lilis bagi tu dia."

"Pos ma rohamu, nada be da parjamitaan ho diparrohaonku: angke na dung rap taboto ma hata songon on angkon na buni."

"Iabo, muda na songon i, ningmu sada ina pos ma rohangku. Singkam i ma jolo, pisang siholot tabarbari; sintap i ma jolo, potang incogot taulahi."

"Antong modom be ma hita, madung songon na ringkot hulala mata i giot modom."

* *
*

Dompak manyogotnyogot, painte indahan masak juguk ma Ja Matnali dohot dongan saripena mangkobar-hobar taringot di eme na sataon i tardok ma nada 'dong halak na humolos, bahatan do na manaek bangkitan ni sabana baen hona di nonatna dohot di ari logona.

Di na mangkobar-hobar i halahi rarat ma dihobar halahi tu baruna Siti Bayani, bujing na lambok na basa i.

"Na sapoken on songon na adong dabo huida marsak ni roha ni borunta," ning inangna i.

"Dia ma baen na nidokmu songon i?"

Nada huida ture harejonia, martonun pe nada ro rohania, lobs ia, hum juguk sajo, suada gulang ia di bilik podomannia i."

"Betak na adong do nyaenia?"

Dongan dongannia jojot do huida ro tu bagas on; tai haru songon dia pe riak dohot tata ni dongan-dongannia i; anggo ia laing tarida di bohinia adong marsak ni roha.

"Binoto he roha ni daganak on, ampot adong hagiotnia nada dioloi ho; angke hope huhul na nyengnyengan ho."

"Nada 'dong da hulala na hurangnia. Pakeannia laing na lumobi do binaen sian halak. Piga taon ma he diingot ho umurnia?"

"Adongna ia di taon 1866 sannari taon 1882 gabe sannari hum 16 taon dope umurnia."

"Sugari adong halak na ro manise ma nioloan, atehe?"

"Ango niida da parroha ni halak sannari, deba nangkon jabat songon i umur ni boruna madung dilehensa; tai anggo au asing do.

"Bia ma asingna?"

"Hubasa dabo di buku, anso tama nipabagas boru angkon jabat nian marumur 20 taon, muse halak lahi marumur 25 taon."

"Na ganjil ma bukumi, anggo di hita on muda pola 20 taon ma didok halak bujing na tobang."

"Aha he anggo di hita on, na so marpangguruan ma antong. Di halak na dung padagedage hapistaran

asa mamareso pangalaho ni hajolmaon, na dung bino-
tona ma sude pangalaho ni jolma manusia..

Tuhanta dabo na dung menontuhon ma tu hita
jolma, saulak 7 taon angkon adong ma na masa na
muba di hita.

1e. Daganak umur 7 taon mapipil iponna

2e. Daganak umur 2 noli 7 taon muda halak lahi
sorana gordong, ia muda dadaboru matumona mangida
bulan.

3e. Umur 3 noli 7 taon marrintop sisungutna.

4e. Umur 4 noli 7 taon balkamon.

5e. Umur 5 noli 7 taon harejona totop, parrohana
pe sada. Muda na kayo disi ma dumpangsa hakayoan.
Muda laing manyapukut ibana di umur 35 taon, na
dung tombom ma i tartano na gorsing.

6e. Umur 6 noli 7 taon gogò ni pematang pe
hurang ma. Haru songon dia pe pir ni botohon do-
hot pematang na mangejengejeng muda hum maru-
mur na sai mamulus hondur ma sasudena hagiôt muba
ma, papodom pe boti.

7e. Ia umur 7 noli 7 taon manyalpu ma.

8e. Umur 8 noli 7 taon lambok ma pematang na-
da be margogo.

9e. Umur 9 noli 7 taon tondi i pe lambok songon
na habang doma roha i, asa sude balik pangilalaan.

10e. Umur 10 noli 7 taon mintop ma hosa i so-
ngon na niombuskon.

"Tai adong do huida jolma na lobi sian 70 taon
umurna."

"Tutu 'do na nidokmi; tai habahabatan ni hajol-
maon songon na hupajojo i ma. Dibaen i ma da anso
hudok nangkin angkon tuk nian 3 noli 7 taon umur

ni daganak dadaboru anso nipabagas, sanga pinomat nian hurang sautik 20 taon."

"Amang, ro bayo di kantor i!" ning si Bistur bo-ru ni Ja Matnali sianggian, ro marlojong-lojong tu dapur.

"Suruhon ro tuson!" ning amangna laho pahembang amak juguhan.

"Juguk hamu da Ja Manyinkadut, aha do baen na ro hamu manyogot-nyogot!" ning Ja Matnali laho manyurduhon timbako.

"Aha ma he baen na pola ro au simbalikkon ni na humolos," ning Ja Manyinkadut laho dipoluksa cakuna mambuat timbaho laho disurduhonsa.

"Madung da mingidup au, songon na adong do huida topotonmunu dok hamu ma da."

"Songon on do da tunggane, bope halak daompung; na giot husuru do da halak ro manopot hamu. Tai muda ro lakna solkot ro do puraga, hara ni i ma gonan doma au tehe kehe manopot halahi ning rohangku ma da boto hamu.

Ia on pe da tunggane baen bere munu si Galung-gung madung godang pamatangna, on huida sai markusip-kusip ia dohot dongandongan giot langka tu Doli. Baen i ma ning rohangku, tu hamu on doma hupasahat, angke parumaenku pe ma godang huida di hamu on.

Nian da muda nisarihon parsuadaan on, nada anggo na binoto, angke anggo sannari di toru kihik doma pamorsanan. Tai bo he songon i, na suada i ni-paradongadongkon; songon i ma da tahinami dohot ibotomunu," ning Ja Manyinkadut.

"Tama ma da hubege hatamunu i halak Ja Manyinkadut; tai bia binaen saotik ma salana, paru-

maenmunui dabo hum pamatang do na godang, angke na dulas sibukna, anggo boti pe taru aha suada do balancamnia.

"Olo, mangarti do au tunggane, na nidok munu i, au pe na huboto hinan do; tai bo he na songon dia, muda iba puna hinan tu dia nisimbilkon ?

On pe da tunggane, baen dompak mangolu dope au dohot ibotomunu, nada pola da dohononmunu songon i."

"Ulang songon na manyuadahon da dipangindoan munu, nada anggo tarpalua au dope parumaen-munu i, taru na danahan dope roha ni i, hum na dua nada dibotosa dope. Tai muda layak tarpainte hamu 3 taon on anso tatahi."

"Nada songon i dabo, nitahi ma jolo, muda narap rumbuk be roha ni daganak tu dia he baenon i," ning dadaboru i, manyolat hata ni na nisondukkonna.

"I ma da ompung, hona ma hulala na nidok munu i, marjurus do hulala na hutopot, antong haroronami ma ro tuson mangelek-elek parumaen nami," ning Ja Manyingkadut.

Dung i langka ma Ja Manyingkadut mulak, asa dung mulak bayo i mangkuling ma Ja Matnali "Nangkin dope tahobar nada tama nipabagas boru anggo so tuk umurna 20 taon; on hubege songon na olo do ho di parkobaran i."

"Di dia he tarihutkon i, angke ma tumbuk rohaniba, nada be hulala adong ririton, amangna maradong, inangna denggan rohana, bangsona boti, tompa tama; muda na nipatumbuk ni Tuhan tabaen halahi marjagal."

Di ari patoluna dung na mangkobar i halahi disuru Ja Manyingkadut ma dua halak inaina mange-

lekelek Siti Bayani, tai sandok hata pe nada diolosia.
Inangnia i pe dohot mandok hata nada diampirkon ia.

Haru na magulang pe ulu sian abara, anggo mar-
bagas di luat on, taru na so olo do au," ning bujing
na jeges i.

VI. MARUALANG.

"Na dung tu dia ma he luai si Lilian Lolosan, dung mulak ia sian Sipirok, bia do luai pangalaho nia dung na padumpang ia dohot bujing i?" ning roha ni sipamasa aropku. Olo tutu do i antong nian giot tibu iba mamboto pangalaho ni halulungun ni halahi na hum hara ni na niela ni panaili.

Iabo, muda na songon i mare ma taparayak jolo si Lilian Lolosan. Aha lakna dung bolkas ia tu Padang Sidempuan, nada be haru tontu harejona, lumbang doma holiholinia dilala ia. Sasadari laing na markalinuhalinu ma di matania tompa ni anak boru i, asa nada 'dong paetongetongan nia simbalikkon ni ari Arba. Na pitu ari i taru songon na pitu taon ma pangilalaannia. Jojot do kehe ia marlaholaho tu ujung ni Kampung Jao, (baen di hatiha i bahat dope disi Ulando, angka onderofficier na pansiu), pariaria rohania; tai haru diida ia pe disi mareotan boru Malayu dohot boru Jao martebangan kobayakna, adong na gabe nyai adong na gabe babu; umpe sada mandosdosi pangilalaan ni si Lilian Lolosan dohot tompa ni bujing na nihilungunkon nia i.

Arian dohot borngin, laing marsorinsorin asa dumpang ma ari Arba', langka ma karani i markudo mar-ijakijak, manangkok manuat tu napanapa ni Sibualbuali asa mamulus manojom tu bagas ni rokananna na margoar Ja Duang Daing, aha antong didapot ia dompak marlagutlagut ma sasudena agent-agent, jana

marnonang-nonang painte haroro nia.

"Bia do, bahat be do dumpang hamu barang?" ning si Lilian Lolosan laho mangambur sian gurung-gurung ni kudo sihurtur sanggul.

"Gabuk so bahat be dapot hami", rap ning halahi sude.

"Antong incogot doma 'le tatimbang na lojaan hulala; angke mata ni ari taru songon na di ambubuniba doma sadari on," ning karani i laho manaek tu bagas lalu minum kopi, na dung nipasingkop ni Ja Duang-Daing hinan.

"Mata ni ari giot lusut ma, sese na di tombak situmalun madung mangkuling, anak ni manuk marmpiok, hara ni indukna marsilodingan marsipogasan baen maradu marsijolo-joloan giot masuk tu bara, inaina pe markehean ma tu aek rungreng garigit di abarana, oji dohot lobe marudurudur kehe tu masojit, baen madung donok kotu magorit. Mijur ma si Lilian Lolosan sian bagas ni Ja Duang Daing maniop tungkot simambu, mamulus manonjom tu sirpang na martolu an; anggo arop ni rohana ulang be nian so padumpang di dalam dohot bujing na lambok na basa, anso tarpamanat doma oroman nauli bulung, jana anso dibotosa ginjang pondok ni anak boru i.

Tai bia binaen, nada tulus hagiotnia, angke dao dope ia madung tarpaida di sia, laing talak do jandela paranginan i. Haru pe songon i laing jop do rohania: "Nada lakna baya hum loja sajo au, tauken juguk ma i naron, na huhalungunkon i di jandela paranginan an, songon na huida di ari Komis na sanoli", ning roha ni bayo na poso bulung i, laho dipatotop ia pangalangkana, songonsongon na so disi rohania na mardalan i; tai anggo matania taru songon piluk-

piluk do manatap tu jandela an. Maruntung do ale dalam balobung i dompak mamolngit, angke tabu kotu magorit madung mangkuling. Sugari ba adong jolma na sulang sali di dalam i, tauken tardogodogo si Lilian Lolosan do baen na so manaili ia tu ambirang tu amun.

Bia do luai pangalaho ni Siti Bayani bujing na lambok na basa, na tola parsorminan i? Keta jolo 'le dongan na dua tolu tatungkir tu bagas podomannia an. Ah, hape di pukul lima i nangkin, na dung busa base ma ia jongjong juguk di bagas i: Di ari Komis na sanoli, tarsongon on ari ma mamolus, bayo tumbuk ni roha i, na hona di ginjang godangna i, na tama di toptopan i, na pade tungkot di na landit i, na tupa sulu di ari golap i, na denggan ubat lungun i, na tama rongkap ni tondi, inganan parsigantungan i, parsigantungan ni pematang badan on," ning pangarohai ni bujing i, laho manindo tu dalam na godang, manatap bagi na dung ro do bayo na so binoto goar i.

"Poncoduhur da indu bayo na dua an, gari marsak ni rohana nada kapalang, salang maridi halis dialap begu i, ma dabu rohangku ning rohania angke di ida ia si Galunggung do dohot si Bingkarung malatalat di dalam i laho kehe tu jae, asa manigor santongkin i do dipintuhon ia jandela i, anso ulang tarpaida ia naposo-poso na dua halak i.

"Anggo pado si Galunggung an do, gonan ma au di tintin ijuk naranan mago ulang dumpang", ning roha ni Siti Bayani.

Dung holip ma naposo-poso na dua i, asa madung layak dao; disi dope anso mulak dipatalak ia jandela i, jana manaili ia tu julul malapalap made ade doma simanyolongna songon simarpangpang di dapur,

manotnoti halak na maraer muli na mulak sian aek. Na poran ma i, sahanokku mangolu nada be lakna baya nangkan idaonku bayo na mamolus di ari Komis na saulak," ning rohania, laho madabu ma pangilalaan ni ate-atenia.

Marsak ni rohania sangkidop mata do madung marsorin dohot moga ni roha "gadobak godobur" ning taroktoknia, margudekdek do ma pangilalaannia mudar i, manyintak di tangkuhuk, angke maralimos ma ro sian juluan bayo na manunggal sadalanan.

"Nada be i amfang markoti, tauken ibana ma adu!" ning rohania. "Olo, baya! o, ompung na martuatua sai alaalai ma jolo anso ulang doma marnyiang sibuk pematang badan on, ning roha ni bujing i laho malua ende ungutungut :

Manjarar ma huridap
Na mangan gala ni pege
Tomba ni bayo i giot huida
Sorana i nian giot hubege."

Nada buragan madung dobos si Lilian Lolosan jongjong di dalam na godang i, taru tontang sajo doma jandela paranginan i.

Anggo songgotna dilala Siti Bayani nada be na botiboti, giot dipaholip ia nada be tarbaen; salaku nada be tarorotkon ia sian juguhan i: "Allah tuan! bagi na dung binegenia do au na marungutungut i." ning rohania "Nada i tehe, baen na asohan do hubaen," ning rohania. Tai antong na sai donok on tu dalam i, ah, ah, ning rohania muse, bohinia madung langan songon maremare na nipaspas, bibirna songon na nisayat ni riaria i madung bontar songon hapas, sugari nisoyot santetek mudar pe nada be ra menetek.

"Nandigan dehe karani i ro?" ning Ja Kodair, parroha na duar-dair, na dompak padumpang dohot si Lilian Lolosan pala tongkon di jolo ni jandela ni bujing i.

"Nangkin di pukul 4 i," ning karani i. "Hamu nandigan do hamu ro sian Padangbolak?" ning ia laho manyirik ia tu bujing na juguk di jandela i, aha tumbuk muse padumpang mata ni halahi, lalu mambaen taroktok gumadobuk.

"Au pe nangkin do au ro," ning Ja Kodair.

"Bia do nian barang i bahat do dapot, hamu ma ia na niaropkon, ulang maila hita di toke i," ning karani i laho diombuskonsa timus ni surup sian pamanganana, bia ma na marbuldak asa monggusonggus doma, lalu tu bilik podoman ni bujing i.

"Haha, anggo nasaulak on ba marsigesehan; taru mardamoro doma dilala sudagar Pargarutan i. Muda hum ro barang dioban halak tu pasar, manigor diharimuni halak Pargarutan ma mangeretreti argana; tai muda ro au manigor manyigat doma halahi songon ombun manyogot; angke siloan doma halahi mangida kaot na mandok manaek arga," ning Ja Kodair lalu gonggong ia martata baen mogana ia na marjamita i.

"Oh, margoso ma dilala hamu tehe, angke toke ni halak Pargarutan i pe dabo di lombang an, dung hami jagit kaot na ro di poken na solpu, tu hami doma manulak barang," ning karani i laho manaili ia mulak tu jandela i; tai tolpuh rohania madung lakna dipintuhon bujing i nada diboto si Lilian Lolosan, baen tabona pangecet ni Ja Kodair.

"Layak ma 'ntong talu gaham halahi hubaen," ning Ja Kodair. "Hudok antong di halahi, angkamunu ma da au anggo di boniaga on, angke diboto hamu

do tokenami na gogo tardok ma da anggo di boniaga gota on do, tokenami ma ia randukna, torlukina torluk on ningku," ning Ja Kodair laho mehelehel.

"Bo, dia ma 'le baen na jabat songon i didok hamu, na milas hubege hata i," ning karani i laho manyerbeng ia saotik tu jandela i. "Eh, ganggang saotik jandela an, tauken na manungkiri do i bujing i sian bagasan," ning rohania laho markusor ia mulak mangadopkon Ja Kodair.

"Olo 'ntong nada he milas rohaniba, songon sahonokna on ma he, haru bia bahat ni barang, mare dongan mardame hita arga, sanga tabagi dosdos naron barang i anso ulang hita maralo, boti gumodang do dapat hita labo songon i. On muda laing tapurnuk maralo, tauken hum parbasbas ni halak ma hita, ro ma songon ende ni naposo-poso: Uyup-uyup parupuk, na solot di sopo saba; holi-holi mapukpuk na niomo pe suada, ningku mandok halahi tai umpe dipinggol halahi na nidok i," ning Ja Kodair. "Anggo on ba mardumonut ma dilala halahi, taru mate pisi i hubaen," ning ia muse.

"Songon i ma da na bahat dongan taru sora do marsipaihutihutan, lobilobi di boniaga on, taru songon na porang godang do, ditaonkon dongan do nangkong marlabo, tai da intap pade tahiniba, disi ma na mangkorusi labo i," ning karani i. "Na laho sumbayang dehe hamu nangkin, painte hamu au naron di jambatan an, anso udur hita tu pasar, "ning si Lilian Lolosan muse. "Olo hupainte pe hita," ning Ja Kodair laho mangondokkon rungkungna. Dung i marsarak ma halahi.

Sasudena hobar-kobar ni halahi, tangkas do di-bege Siti Bayani, angke hum jandela do na nipintu

nia, anggo ia laing juguk do disi manungkiri asa manangihon kecet ni bayo i: "Tutu ma na di rohangku na sanoli bayo na tandang marepal-epal do i tu huta on; tai sian dia ma luani i?" ning roha ni bujing i.

"Di lombang an," ningna hubege nangkin "gaku dabo di Sidimpuan ma i, ah, ah, sugari disi manian ingananniba da sumonang do pangarohai," ning rohania di bagasan, laho diapus ia hodoknia, angke taru mumbang doma hara ni ilana na ompot i bayo i tu tontang ni jandela paranginangan i.

"Kehe au jolo 'le tu toru marsipurpur", ning roha ni bujing Nai Mandugu Porang baen i ma goar bujingna.

"Bia ma he antong luai hubaen anso dalam tarpangkulingkon au bayo na huhalungunkon i," ning rohania, laho surnat ia juguk di ginjang batu na godang, na payak di toru ni unte hasumbo na di parik ni bagas i.

"Ia adatnami anak dadaboru, na dao do paasingasing ulang anak halaklahi, tola do nidok songon arian dohot borngin. Anggo halaklahi sanga ise tumbuk ni rohania, tardok ia do dohonannia bope na so giot boru, saratna lalu hatania, madung sombu rohania: on bia ma huboto hubaen, niroha niserkean nada tama, baen anggo adatnami dadaboru, na niida angkon nipaula so niida. Na binege nipaula so binege; Ah, ah, hutiop do patiknami togu, hujago do baya goarku, anso ulang dihata halak. Pateret ni bayo na songon i," ning roha ni bujing Nai Mandugu Porang, asa mamulus jongjong ibana laho manaek tu bagas.

"Ulang dok au bujing na jarojo," ning doli-doli i laho mangambur sian dalam godang tu toru ni unte i. Mambege hata dohot mangida bayo i taru gumadobuk doma taroktok ni bujing i, matudotdot pama-

ngannia, baen naso mangangguk ia hara ni biarna; anggo ning rohania betak begu do manyarupai songon jolma.

"Biasi he sip sajo ho bujing; salang anak ni manuk muda piokpiok laing nipauli, mur ma he pomparanniba mangkuling, nada nialusan?" ning bayo dolidoli i.

Diapus Siti Bayani indorania laho marbalik ia pantangkas sora i.

"Eh, betak na si Galunggung do i;" ning rohania muse mulak rohania asa mangalangka ia laho ma-naek tu tangga.

"O, bujing! labu ma he rohamu, na so mangalusi hobarki," ning dolidoli i, laho dipadonoksa tu lambung ni Siti Bayani, jana ditangkupsa basaenna sian pudi.

"Nada da bujing hara ni layas ni rohangku baen na puluk pe au, manjama basaenmon; tai hara ni godang ni rohangku do bujing, bope da bujing didok ho au balangka padang na so melus didadang api, bia hubaen i," ning dolidoli na gair i.

Marbalik Siti Bayani mangadopkon dolidoli i laho mangkuling ia dohot sora na so haru luas hara ni biarna: "Ise do bayo on, hupiohon ho naron panangko," ning ia.

"Nada be he ditanda ho ulu ni manukmu bujing?" ning bayo i.

Mur dipatangkas Nai Mandugu Porang, mur dosardosar taroktoknia, patnia matudotdot hara ni ilana; "Allah tuan, hape hape i do bayo on," ning rohania, mur manamba dope ilana dilala ia, jabat mumbang hodoknia songon na maridi.

"Anggo au da bujing, halak sanggul ba boto do au, angkon nisanggo so binoto," ning dolidoli i laho manaili tu dalan balobung, betak adong halak na ro.

Uyom saotik Siti Bayani mambege hata i; tai hum jongjong ia songon i suangkon tunggul buta, nada tarbaen ia mangkuling.

"Pitu haborningan ma da bujing, manyipat ni harianan, laing na huhalungunkon denggan ni basami," ning bayo doli-doli dohot sora na lambok asa maribo-ribo.

"Inang, songon i ma lakna parroha ni halaklahi, nada dibotosa na maila mandok hata na songon i," ning roha ni bujing i, baen anggo ia haru lobi pe pangilalaannia sian na nitanggunkon ni bayo i, nada ra ia paluaskon, malai diporom ia di bagasan, asa dibaen ia songon jahurahura mangkudukkon por ni rohana.

"Ia boti he kan dia do hamu na satutuna?" ning bujing i dohot sora padua na ungut, baen hurang ma taroktoknia gumadobuk, asa pamatangnia pe, madung matumona marmudar pangilalaannia.

"Halak na lilu do au da bujing, halak na so markula marga, diombuskon alogo simarangin-angin lalu tu banua on," ning bayo na poso bulung dohot sora na mariboibo, asa martorottorot giotgiot so luas.

"Amben ma pola songon i ginjang ni hata mu-nu?" ning bujing Nai Mandugu Porang.

"Nada da bujing na markotang na linjang au, angke huboto do muda markotang na linjang tauken marolitolit. Boti pe hosa do pangidoan linjang, anggo hobar do gonan do pondok," ning dolidoli i laho mikim manuk.

"Ke ma hamu ni muruk annon amanta, nadung ro do aropku halahi tu bagas on, ning bujing i laho manaek ia tu bagas.

"Ulang halupahon au da bujing," ning bayo na poso bulung i, mandok bujing na mangungkap pintu i.

"He he," ning bujing i tata hambeng "Bar" ning-na pintu dipintuhon ia.

Sora ni pintu na dobar i, songon na nigirikkon ma tu suping ni si Lilian Lolosan, dokdok doma dilala ia pat i mangalangka asa dayuk doma tano didegehon ia songon ombik, taru moldengoldeng doma ia na mardalan i, songon dia na mabuk dibaen tuak na di Sibolga Julu, songon i ma ia lalu tu jambatan an.

"Hamu dehe i Ja Kodair, gaku madung ngolngolan hamu paima au," ning karani i.

Nada 'le, au pe baru tuson dope, angke hum sidung dope 'tong sumbayang Isa," ning Ja Kodair, parroha na duar dair, lalu udur halahi mardalan.

"Bia dehe na jop do rohamunu marlaholaho sabola tu Padangbolak?" ning si Lilian Lolosan adop Ja Kodair.

"Dalan i mada na so tolap, muda di las ni ari taru songon na nisale do pangilalaanniba, hayu sangkabona pe suada ambaen parsilaungan. Ia muda di ari parudan, lonong do sasudena gabe payapaya rodang-rodang, huhul niagan na pejet nibolus, bo gajubur ninna iba lusut di ombik; anggo songon hita da, nada hauanta tusi.

Angkon na songon au on ma halakna parkoliholi bosu, anso tolap na mar-Padangbolak i," ning Ja Kodair.

"Lakna he taru na napa do dalan?"

"Di aha do, manangkok manuat, songon dalan Nabundong na nidohan i ma he, taru jongjong doma songon dingding dorpi, boti muse dope dohot landitna. Oih, muda niingot, nada haua da tusi," ning Ja Kodair laho mopengopeng.

"Nada he nihorsik dope dalan tusi?"

"Sian dia muse do dapot dalan na songon i disi,

ulang pala manyigati pe iba nian, di sanggar na bu-ruk marapean i, madabu roha niba. Na baru marulando ma he, di aha ma ture dalan.”

”Olo tehe, taon 1874 dope halahi mamungka marulando,” ning karani i. ”Gakku na so marundang-undang dope halahi,” ning ia muse.

Nada podo ba, laing sapanjang adat dope digesek halahi; muda rapot halahi na jobu ma ba tonduron, ngumngam songon i marsidok di ibana.

Narobi dope ningna na riburna dompak rapot di Pasirbara, angkon na marluhut do sasudena raja-raja sian Pinarik, tu Pinarik dohot muse do situan na torop na jaji, margondang marogung surutsurut dalan, nipayungan rajaraja dohot payung rarangan, niatur sian siamun dohot ulubalang na maniop tombak sian siambirang ulubalang na maniop podang. Di na laho buat sian huta, mangkuling tabu rarangan dohot deal sitingguang di langit dohot halto-halto so loja, burbar sora ni mariam, turtar sitenggaron, marlagut na pitu palu-angan jae, na pitu paluangan julu, hara heru situan na torop marudur inaina, sidara bujing sidara doli sasudena, pataruhon tu balian ni huta. Ganop ari do halahi mamunu horbo sanga lombu, ambaen gule di dalan, huhul da hum tar pitu pal do tarbolus sadari, baen lambatna: taru na disi potang disi modomna do halahi. Aha he ’ntong na suada, na male sumampe mangan, na manguas sumampe minum do halahi di tongan dalan,” ning Ja Kodair.

Na bahat do aropku jolma dung marlagut tu Pasirbara !

”Bolas ma ba nidok songon halilinge tonan bahat ni jolma, marlagut ma antong raja na parajaraja sutan na pasutansutan, urang kayo tumonggung, sitiop

gantang pangururi, sitambai na hurang sihorus na lobi, dohot ulubalang sa ulubalangna, datu na bahan-bahamon, na tau aji patulidi dohot ro di gorukgoruk hapinis sasudena," ning Ja Kodair parroha na duar dair.

"Bo, ise ma le disi raja na godangna, sanga pangatuo ni rapot i (President ning halak Bolanda)," ning si Lilian Lolosan manyolat hata ni Ja Kodair i.

"Patuan Jumalo Alom na markasangapan di Portibi, baen ibana ma da dompak i raja panusunan di salonggom ni Padangbolak."

"Aropku i ma na bisukna, pulik na maradong na tehe?"

"Nada ba hum songon i, boti na martua, muda pola mangkuling ia, umpu sada na mandunguk, songon na nidohan i, pala ditudu ia busuk, hobarnia sandok pe gabe ubat."

"Hamu da, bahat do naron ditambahi hamu pamujina".

"Nada da, taru na peto ma na hudok i".

"Muse he dung lagut halahi di Pasirbara, bia ma ujungna?"

"Di pamungkaan ni rapot i, mangkuling ma Maruhum Kahar i, baen i ma dabo goar ni na uli bulung i dung humolip ibana."

"Nangkin ning munu rapot adat do," ning karani i, manyolat hobar ni Ja Kodair i.

"Olo mada, tai nada polalu 'ntong tu ujungna".

"Antong palalu hamu ma".

"Dison ma hamu sasudena na moramora on".

"So jolo, husapai hamu jolo saotik; sian dia ma haroroan ni hepeng he di raja bolon i?"

"Anggo i da 'ntong naso hobaron be i, taru na

songon mual do haroroan ni sinadongan, horbo marmarpar songon batu di pasir, lombu songon longa tituntung, so loja ia pature i, tuk do halak manjamasa.”

”labo, palalu hamu hobarmunu nangkin”.

”Ulang songon na mulak tu pudi hata i, dison ma hamu na moramora on sude; sada ma na husungkun husapai di hamu; adong he na ro tu tanonta on, halak na tandang bajobajo, na giot pagaragara misena, patidahon pir ni botohon dohot tumbur ni bitisna?” ning na uli bulung i.

”Ku u u u u !!!! Hujung do jari-jari sampulu, mangadopkon rajanami na sangap na badia. Di dia he laning adong tunggar na manggakgak. Ise he na puluk manontang harajaanta on, angke sude do tording balokta on mamboto bolak ni harajaanta, saguman na tubuan sibaguri; ise dope na puluk mangantuk,” ning rajaraja na marratus marpulu, lalu marsipaunduk uluna mansadi dais tu tano i.

”Kor, kor!!! ning batuk ni na uli bulung i, adong he di harajaanmunu be, parik na hasopsopan dalam tu aek na potpotan, babiat na muba bolang, harambir na muba sabut, na paubauba gantang dohot jual!” ning na uli bulung na so haliap halimpurpuran i.

”Kuuuu!!!!” ning rajaraja i. Di tano adui songon on, di adu songon i! ningna sadasada marsidok di ibana halahi, asa marsidok pangaduanna besongon i ma halahi margontigonti marsidok na sangkot di rohana asa uhum manguhum, lopus dumpang haputusan”.

”Na jebu i antong, marundangundang dehe uhum-an ni halahi i?”

”Laing songon na marundangundang do ba, songon di hita on ma, ise na manangko niuhum, mangihutkon pangalaho ni panangkoannia do borat ni

uhumanna, songon na nidok i mangihuthon bargotna, do gualna.

Di adu pe laing songon i do. Ise na mambaen hasalaan na dapot di bondul na opat, gumodang uhumanna ulang na hum une maluyun, halihi markuik. Muse gumodang do uhuman ni halak na manangko tanggal, ulang na manangko bubu, songon i muse na manangko jomur di anduri, gumodang uhumanna ulang jomur di amparan.

"Eh, na ganjil ma i, anggo di na marundang-undang on tiru di godang ni na ni tangko do uhuman-na; on hubege na nidokmunu i dumokdok uhuman ni na ummotik na nitangko, balik ma 'tong songon tot ni manuk".

"Muda hupajojor da naron dalanna ambaen na songon i, hona do talala, saotik suada sincalon".

"Iabo, pajojor hamu ma!"

Jadi; tai hubalun jolo pangidupankon, mur ngali hulala," ning Ja Kodair parroha na duar dair.

"Indon timbaho, timbaho aha dehe iduponmuknu" ?

"Au da na so haru tumbuk do rohangku mangidup timbako Jao, laing na tumabo ma hulala timbaho Panaungan, mariari songon on ngalina".

"Bia muse he timbaho Panaungan ?"

"Laing timbaho bangkal doda, tai tutu on, na nioban ni halak sian Panaungan goar ni huta do i, indu di luat harangan an, donokkon ni Gadu asa masuk tu kuria Baringin do i. Bagi na bia pe, laing na tumabo ma timbaho sian i".

"Oh, songon timbaho Daret ma da i, laing na tumabo do timbaho Kamang, jaru pe dos tompana dohot timbaho Payakumbuh, sanga bia pe baen na so-

ngon i nada binoto”.

”Aropku pe tar songon i ma pangalahona.”

Di au jolo ’le sancertek api-apinta i, losok rohangku mangaloting”.

”Na bo, adong do lakna lotingmunu he ?”

”Adong, salang goarna sisurbu paya”.

”Ammang na godang ma pangidupanmunu i!”

”Bo, na menekna dope on, anggo au ranggo do mangidup, tai ba sapala hubaen na mangidup, angkon jabat ba sasigadon, angkon tartutung antong talektek di pangidupan i baen garana.”

”Kakak, na beteng i. Palalu hamu le kecetmunu nangkin.”

”Songon on ma da dalanna, baen na gumodang uhuman ni halak na manangko tanggal, ulang na manangko bubu. Ia tanggal i hum bulu saruas pe ma tarbaen tanggal, asa sude do halak malo mambaensa. Antong ise na ra manangko tanggal, i ma da partandana bayo na losok, boti muse na hum anyok ni rohania do, baen na nitangkonია tanggal i, hara ni i ma da anso dumokdok uhuman ni i.”

”Na denggan antong uhuman i. Bia muse ma ’le baen na gumodang uhuman ni na manangko jomur di induri, ulang di amparan ?”

”Ha, anggo i do songon on muse. Da adi hara ni suadana ma di anak boru i, baen na pola ia ra manjomur di induri. Sude halak dabo, anggo na tuk do jomuronia laing na ranan ma ia manjomur di amparan. Bo halak na songon i ma he nipanangkoan, nada he na mangolitikon tali ma tu tolonan ni daganak ni anak boru na siak panomuan i.”

”Olo tehe. Tai muda nidabu uhuman tu iba tola dope he niurahan; songon na marundang-undang diida

hamu, tola iba graatsie (gratie).

"Di adu pe da tola do, saratna do selet hataniba, nioku hasalaan niba bolas ma utang niurahan, ni horahon" ning halak di adu; tai antong adong do di adat; "Mundukunduk di toru ni bulu, muda na tunduk ulang nibunu."

"I sude adat ni harajaan dope hubege, bia do pangalaho ni adat na asing, dos dehe dohot di Sipirok on?"

"Anggo i da nada sadia imbarna, songon adat pagabas boru ma jolo tahobar, nada huida adong par-kotianna".

"Hem" ning roha ni karani i, manyogar tangkuhuknia, asa taringot ma ia da tu oroman nauli buleng. "Hutangihon jolo bagi bia do adat ni na mambuat boru dison, ning rohania lalu marsapa ia".

"Bia muse pangalaho ni i?" ning ia.

"Sian adat ni napasoposo ma jolo tahobar anso banjar sapola sian toru tu ginjang."

"I ma da giotki," ning roha ni si Lilian Lolosan tai ba nada ra ia paluassa.

"Adat do da di luat on, ro napasoposo martandang tu bagas podoman ni bujingbujing tandang markobarkobar pariang pangarohai. Pulik pe disi ma dolidoli mangintehon pangalaho dohot lagang ni bujing-bujing, asa bujing pe disi ma ia mangaririt bayo sipartandang, na denggan rohana sanga na garoak, na lambok pangkulingna sanga na parburisting; tai jaru pe songon i ba; anggo halak huta balian sanga bayo na ro sian luat na leban, nada tola hum roha-rohana sambing ro martandang tu podoman ni bujingbujing, jaru pe na talu-talu rohania ra bujing i pamasuk ia tu bagas i, sanga mangkulingkonsa pe di alaman, salaku angkon jumolo

do didok tu bayobayo na di huta i mandok iba na giot martandang. Muda tumbuk ma roha ni bayobayo, tauken dipatama ia ma naposoposo dongan ni bayo na ro. Anggo diroharohasa sajo songon i. giot mangkulingkon bujingbujing i, muda tarpaida di halak, dopak do ulu i diumban halak, mapultak sanga margasa nada hata humata, muda mate ibana songon dia na mada-bu sian galagala nada mararga," ning Ja Kodair laho mangilkil ngadol.

"Astaga, ma sambang dison, singit doma so margota na bara iba lakna nangkin", ning roha ni karani i asa gumadobuk taroktoknia.

"Muda tama asa rumbuk di roha niba bujing na nipartandangan i, disi dope anso nipadalan hata-niba tu amang ni boru," ning Ja Kodair muse palalu jamitania.

"Lakna sasudena boru na marbagas sian banua on, angkon na jumolo dehe nisapaan amangna ?".

"Nada nian, laing adong do boru na gilo tu parbagasanna, naso binoto ni ama inana. Adong muse na hum amang dohot inangna mamboto; na songon i margoar boru na nilojongkon.

Adong muse na nipabuat; anggo i na maradat godang ma, tumpu kahanggi dohot koum pabuatsa singkop di barang pinggan dohot mangkukna dohot ro di pakeyan pakoyun, na kumaran kumorun, markabuatan horbo mardapoton horbo muse. Pondokna marataratar pabuatsa."

"Saratna do na dapot au hagiote ni rohangki, padiar nigilohon ranjar tu ipar ni laut siborang, nangkon sai na nipabuat," ning roha ni karani i laho mangkuling ia.

"Hamu dabo hubege na malo do hamu mang-

kobar adat, boti sai dangkul do didok hamu hata na robian i.”

”Tar miduk doba huboto hata na robian, sugari he dompak di langga ni harejo, da ro do i au mandongani hita modom, tu bagas ni Ja Duang Daingan, anso huturihon di hita turian ni si Aji Urang Mandopa, na markarajaan Sutan Naposo Dilangit. R. Maria Monang Raja Manenca Sigalagala, na talu mangadongan, na monang markasuhuton, anggo i tauken manambus ma tabege hata dohot umpama ni halahi na di bornginan i.”

”He-he, di dia muse do diguru hamu, salang hum goarna ma jebes begeon.”

”Tai antong, i ma ujarujaran di Padangbolak di sopo godang, huhul margondang marogung, huhul maralongalong.

”Tama do i saulak on marturi hita”, ning karan i, dung i bolkas ma halahi tu bagas ni Ja Duang Daing, asa didapot halahi madung lagut disi sasudena agent mangedet boniaga i.

Ale na mamasa! nangkon ke tapajojor dison, sanga aha hobar ni halahi salaho tu boniga i, mare ma taulahi tahobar halulungun ni naposo bulung anso ulang songon na magotap barita ni na marualang i.

Haru pe lakna hum rambus laos songon pancalong ni na hapogan marsipangkulingan si Lilian Lolosan dohot bujing Nai Mandugu Porang, madung tuk pangilalaan ni halahi, gabe ubat ni na malungun na mardondon. Tai lakna hape hum santongkin do mangasi daon lungun i, angke nada jabat piga ngombus mulak do mungkap halulungun magotap obuk i, asa tamba ari tamba pasang do pangilalaan ni naposo bulung; salaku mamolngit doma portibi on pangilalaan

ni halahi, mansadi marjinggolo doma pematang ni halahi na dua boti milas matondik.

Sasudena sora na binege ni na dua simanjujung, manambai halulungun do tu ibana, tarpasurung tarpalobi muse dope, membege taktahuak ni manuk ranga balian dohot kotek-kotek ni manuk jarajara di hatiha arian raya, anggo i jabat ma mangantor tu pusupusu.

Lundu-lundu balian
Madabu libung tu sampuran
Lungun-lungun arian
Madabu ilu tu ampuan

Dibaen i ma muda hum dumpang ari Arba, laing na mandohuk ma karani i manangkok, asa nada lio di na giot lusut sidumadang ari, nada be marantapulang laing na langka ma ia marlaholaho songon na **parintak-rintak** urat, hasidunganna mamolus di sirpang na mar-tolu an.

Songon dia na nipadan, bujing Nai Mandugu Porang pe laing na niuntilnia ma juguk di jandela para-ninginangan. Huhul muda di na samon ari, kehe ma bujing i tu parik ni bagas jongjong, songonsongon na 'dong na magonia.

Ia karani on pe, muda laho mulak nada ia lupa mamolus sian lambung ni jongjongan ni bujing na lambok na basa i.

Na maol ma sandok hata be halahi marsipangku-lingan, pinomat ehem marsibalosbalosan, asa sirik marsisirihan maroban tu halulungun.

Salamba lolot ni ari, mur mago ma hahaila ni na dua simanjujung, nada be sai na poran, alangalang surutsurutan songon na mamolus nambur manyogot, mur masolkot ma pangilalaan ni halahi, asa mur matogu

do halulungun hara ni i ma muda di danga ni halak
na mamolus, markobarkobar ma halahi na dua asa
sapa marsisapaan, lopus marsipainjaman barang.

Tintin na di jari manis ni bayo dolidoli i, na mar-
parmato na godang arga, na marbatangkon sere si bo-
dak, madung lokot di jari manis ni bujing i, bia ma
na rehem sajo, angke 'ntong muda nisuhah halahi,
dos do pangginjang godangna; ia muda nitimbang,
dos do dokdok ni sibukna, bolas ma ba nidok nada
binoto pilian.

VII HANGALAN.

Songon dia na somal di Sipirok, muda di hatiha degeon laing na manjontang ma ari logo: tai sannari eme madung muli mata ni ari pe numma songon na mardandi, nada be haru tarida sinondangna na milas i, baen madung ro ari nonat.

Dompok manyogotnyogot, matubusbus ma haba-haba, boti ro udan rimbusrimbus mambaen tondik ni ari, sasudena jolma giot so tarbaensa be morot sian bagas, hum marjuguhan doma di lambung tataring marsisudu.

Di bagasan bagas na martarup ijuk na di lambung ni batang ni dalimo an, juguk sada anak boru, haru pe ibana madung satonga matobang, hum di lagang ni tompa tangkas ma tarida, umurnia nada pola manyegahon tu sibukna, harana obukna laing lomlom dope maringgominggom, muse bibir na pe rara dope songon bibir ni na marbajubaju. Parange ni anak boru i na denggan, rohana na lambok mariari muse di halak na dangol, na lobi goyak roha nia di hajahatan, na jop rohana mambaen hadenggan. Tardok muse do na giot ia di ugamo, na ra ia menadingkon toga asa na giot mangkarejohon suru.

Tai sannari hum di bohi ni anak boru na denggan roha i, madong tarida marsak ni roha na boting situtu. Hata na mandok bagia na bia pe pangalancap dohot pangelek di Siti Bayani, laing nada ra ia mangoloi hata i, taru muda nidok disia hobar i hum ma-

ngupirupir ia songon daldal, i ma da na mambaen marsak ni roha ni anak boru na lambok pangarohai i, "Na bia ma he luai paruntungan ni anakki?" ning rohania; "Na bahat ma na nipatuduhon boru di si Galunggung on, nada i adong tumbuk ni rohania umpe sangkibul na so niincahannia, marragam marbagebage do hasalaanna diida ia, adong ma na sala di ginjang godangna, sala di tihis dohot landong.

Salolotna on jabat do au loja manyuru udania mandok hata di sia; tai umpe diampirkon ia.

On gonjak do hulala mandok hobar na baruon di si Bingkarung, mamulus ma diolohon anakki hape nada giot boru.

"Ois da, inda be 'ntong damulna be hulala na maranak i," ning roha ni Nai Galunggung na dompak mamanuti harung na matombuk, juguk dilambung tataring laho mangalomp indahan manyogot, marsak ni rohana nada kapalang, salang maridi halis doma pangilalaannia aek sian pamatangnia.

"Pala bia ma he, baen na songon i ho Nai Galunggung?" ning Ama ni Galunggung ro sian toru, lalu surnat tu lambung ni tataring giot marsisudu.

"Bia he au diida ho?" ning dadaboru i mangalus dohot marsak ni rohana.

"Ligi ma apimon, taru medep doma manyuruk lanok," ning ama-ama i laho diombussa api i. "Aha dehe na nilompamon, bagi na dung hiang do aekna nada diboto ho," ning ia.

"Bo, ingguk-inggungmu pe ma mosok nada diboto ho," ning amaama i muse.

"Indahan na dung masak ma, bulung botik doma i palampotkonsa."

"Tapus na huboan na sian Lombang i he, adong dope, anso jumurur doma annon. Songon na potangin nada lobas au, na mangan di bagas ni Mananti Malim an, angke gayok doma hulala juhut manuk i, baen jotjotna na panggilan mandai ulu taon sangoncap on," ning Ja Manyingkadut, "anggo hita pala mandai ulu taon, ranan ma tabungkas kula ni tobatta i, tumabo do dilala dongan bope na hum burincak," ning ia muse.

"Ro dipanganon dope ho'ntong songon on pangalahona."

"Aha he pasarisarion, anggo dung do muli ementa, ma dabu rohangku, simarata doma ulang so lumampot ingkayuniba. Salang modom di'daho, anggo suada torang ari, nada au na tarsunggul. Sugari lumogo ari on, ma kehe hita tu kopi, anso nibaurbaur simarata i nibolgang rap dohot lasiak na mata, tabo aropku. Madung antong lobi hita sabulan namarkarejo saba i, malungun iba tu kopi; boti betak na dung manjarampak do annon duhut haba-haba di roba an."

"Oih, na songon i ma ho, muda pola marlagutlagut hamu marsisudu di sopo godang an manggapanggap, nada anggo diboto ho ari potang. Salang borngin antong uningkormu, tor rura ningna do, umpé diboto ho marsak ni roha."

"Tutu do anggo i, muda pola ba hupayakkon nada huboto be langit na di ginjang," ning halaklahi i.

"Giling ale lasiak i anso mangan hita, dosir ijurku giot mangan bulung botik na nitapusan," ning ia muse.

"Inda be 'ntong sonangna be dilala ho?" ning dada boru i lalu dipayakkon ia harung panutannia, asa di buat ia lasiak dohot abalabal.

"Tuktak, tuktak," ning sora ni batu panggilingan mandogoldogol lasiak i. Nai Galunggung.

"Reng, reng ningna pinggan dibasu ia, asa disonduk ia mada indahan polin i markolaskolas tu pinggan na godang, asa bulung botik na marbaur dohot tulanna, taru songon sup doma dayukna disonduk ia sappingan.

Ro amaama i dipaunggil ia ceret bosu na godang, pause kopi na kodu tu mangkuk sabun na bontar; lalu mangan halahi. Aha dope songon na mangupa ma pangilalaan ni halaklahi i, taru bolonbolon doma aumnia, salaku saulak mamulos ia jabat doba matorgan sapatolu pinggan na bubung i, muse dipadorgak ia adop ginjang, laho mangaumkon, songon i ma dibogulbogul ia indahan i, asa dicocalkon ia lasiak tu bulung botik na nitapusan.

"Eh, ning halaklahi i terapan: "Songon on ma he ginjang ni ari laing so ni'ida do si Galunggung ra do i naron laing mamusur tasik ia di sopo podomannian, nada diboto ia na ngot. Sugari nada hara ni rimbusrimbus on, na dung ginjang do mata ni ari."

"Olo da, hum anakki do hobarranmu, anggo dung da kehe ia tu Doli, inda damul do dilala ho."

"I mada ho sada, taru na ondian ho disia."

Aha dehe 'ntong taru so aha do balancamnia hum godang garbus ia songon i, la halak mandok hata i gildian pinggolniba, anggo boti pe"

"Na rohamu angkon mamupur he ia markarejo. Anggo laing mangolu dope au, nada ba huloas anakki markancit, baliksa dung tu toru tano iba, anggo i nada be pambotoanniba i."

"Olo mada, nada anggo labu songon iba on ia lojana baenon; tai pinomat nian hum bajur ia.

On umpe hum saragam sandok na hes ia," ning amaama i laho dirintakkon ia sangkarambar bulung biobio, lalu dibalun ia timbaho bangkal iduponna.

"Muda hutontang husarihon pangalaho ni si Galunggung, marsak situtu rohangku" ning dada-boru i, laho diulahi ia mamanuti, baen pinggan madung sidung tarmomos ia.

"Bia ma he baen na pola songon i rohamu?"

"Anggo ho da, aha 'ntong na haskas di mata-mu, saratna do butong ho mangan, tuk timbahomu, nada anggo diingot ho anakmu."

"Dia muse ma baen na nidokmu songon i, angkon bia he ia baenon?" ning Ja Manyingkadut laho di-ombuskon ia timus ni pangidupan sian pamangannia, taru marbuldak doma tu ginjang marbalunbalun.

Nada he diida ho na dung godang pamatangnia, dua ari on didok halak ma ia dolidoli Angkola, muda songon i tauken maol mapanjalakkononkon", ning dadaboru i dohot marsak ni rohana.

"Muse bia he binaen, angke laing na giot mamili, muda mapilitu ro ma pilipili tobu tartoktok na rua-
ngon".

"I ma da dut ni roha di ho, nada da baen na songon i, Natuari hara ni marsak ni rohangku, kehe au tu silangge manopot ama ni Mangarop Butong paligihon ia, anggo dok ni datu, hara ni na adong do halangan ni si Galunggung, baen laing na so dapotan boru, pala nipalalu bulus dumpang do na nisapaan.

"O, laing na porsaya do ho di datu ni halak hita na hum paotoohon. Sude do halak anggo ning datu adong hagiotna, au pe da adong do hagiotku hepengku nian ulang so bahat, anso sonang au di portibi on.

Tar hudok ma di ho, anggo datu ni halak hita

da habahatan bungkak do hadatuan ni i sude na mar-nyae didoksa do na tarsapo, deba na hona parbuatan ni begu harangan, begu tunggul buta beguni sahatsahat. Antong di aha ma tutu i; tai binege do salang ugamo umpe sangkibul na mandok nyae haro-roanna sian begu mariari muda binege jamita ni halahi na pistar-pistar; anggo haroroan ni nye on do :

1. Nyae na nioban topak, anggo i nyae na maol ubatan ma i. Dibaen ima da muda iba giot mambuat boru angkon nipamanat sanga na torkis pematang ni anak boru, muse denggan antong nian tompana anso pomparanna tumbur asa jeges muse, dibaen muda singkam tungkona, laing singkam do dunasna.

2. Nyae na ro hara ni hasalaanniba, dibaen nada niantuskon pature parkohas ni pematang panganon nada marimbar nipangan, saratna adong taru gupgap songon i nipolgahan, na mata jadi, na poso pe barang na bangkang nada marimbar.

Salang indahan i pe, hum mata meltak dope ma nipangan, mariari ingkayu simarata i; hum saulak gurgur dope numma nibangkit, asa juhut i pe, laing angir dope madung nisohal i songon i markolas-kolas.

Nian anggo na satamana, sandok ragam ni buah-buahan, indangkon sai nipangan anggo so sun lamunna, indahan dohot gule angkon na masak, asa simarata angkon ngorngor binaen pardahanna.

Na mangan i iba angkon lambat asa lamot nihilkil, ulang saratna niborur panganon i anggo so lamot situtu. Dalanna pe anso dibaen Tuhan ipon i bahatna 32 hamata, anso panganon na nibaen tu pamangan, angkon tolu pulu dua noli nihilkil anso tola nibondut.

I ma da anggo halak na pistar anso na jago halahi di panganon, anggo suada na padenggan mudar

mapancing halahi ra mangan i. On muda nidok di dongan, aha he ningmu na suada, baen na maradong i ho, hatobusan ho ihan panganonmu; anggo hami baya hum ampapaga i pe nian dapot hami, ma dabu roha, ning dongan do. Tai baen naso ni rohaannia do, pamatang i ma di iba bonda na godang arga asa umpe sada jolma, na malo manaksir sanga sadia arga ni parkohas ni pematang, boti pe 'ntong, nada da angkon ganop mangan iba mangan gulaen dohot juhut; tai pinomat sasaulak, ulang hum lalat saming nirahar.

Pulik pe adong do na ummomo, hum induk ni manuk pe nipauliuli mar sampulu induk, tai ringa binaen, deba nipapodom mambuat anakna, deba nipangan pirana. Hum sabangkiang pe nipangan tuyung ni manuk sadari, madung tama, asa lobi ma hasaya ni i tu pematang, ulang simarata sahadangan dohot ihan Mosa arga tonga dua uang.

Songon na baru on ma he na tu Padangbolak i au, mangaligi horbonta na sangkamata i, taru holosan doma au paidaida lombu i, sada halak pe halahi umpe ra mandadisa.

Ah, sugari ma didadi halahi lombu i denggan ni aha do, sugari songon na maringkayu poga butong boltok mate panyahit, dibaen anggo hum satamana do niporo dadina, padenggankon do tu anakna ulang mangincop dadi na bari, muse pe iba butong mangan dad

dadi; tai ni'da do salang daganak na menek dadi do na pade inumonna.

Targan so marumur 6 bulan daganak, taru naso tola do nimama, anso ulang panyahiton. Tai anggo ning pangarohai ni halak hita, baen na topak pe daganak tu hasiangan on, na giot mangan do, hara ni i

ma barabaraon dope daganak madung ma mul's ni mama, anggo boti pe taru na salaan i.

Ia patoluna na mambaen nyae ni jolma; i ma taringot tu haiason ni pamatang, parabiton ro di sangkuliang ni bagas, nisapu ias asa ulang adong na marbustak, muse jandela bolakbolak binaen, anso momo haruar masuk udara tu bagasan.

Tai da sude i, muda nidok di dongan magigi do ia mangida iba. Aha dehe baen na gonan au hohom, nada au ra marlagutlagut maranggapranggap hum mangkobari harajaan, hamoraon dohot sinadongan ni halak.

Muda suada harejongku, gonan au kehe mancecet tu bagas ni guru sikola an, angke anggo disi sai dapotan poda do iba songon na hupajojo ima 'ntong kecet ni guru i. Tutu ma na nidok ni halak: "muda nipardongan panangko dohot iba panjemut, nipardongan na pistar dohot iba malo."

"Ho da huida laing na songon i ma ho, taru na porsayaan ho di hobar ni Ulando; tai tangkas do ni 'da dohot mataniba, songon indi ma na di lambung ni bagas on boru ni Gala Hodong i. Sasadia halak na baru on ro manyapaisa, nada binoto gundal salana sirang hata boru haru nadung pahot. Dung pe diligi Ama ni Mangarop Butong anggo suada dipangan ia manuk na monang martubi, denggan nihatahon, haru pe diungkit hamu batu olang nada i lalu tu bagasna", ning ia. Hum dung do nipalalu, nada pola be marbilang bulan mamulus marbagas ma. Na po he porsaya ho songon i?"

"Anggo i da, hara ni disi dope rongkopna, nada lakna diboto ho saguman hajolmaon na songon jambu horsik do, samboha niambungkan tu habincaran,

samboha nari nirambankon tu hasundutan, muse margulanggulang ma da i di ginjang tano on. Muda dapot di hatiha na padumpang ma bohoboha ni jambu i, muse mardomu asa rapet halahi mulak songon dia na somal. Jolma manusia pe songon i ma, sada halaklahi di ipar ni laut siborang, sada dadaboru di tonga tombak situmalun, ia muda dirongkapna mardomu do i sogot angke songon jambu na hudok nangkinkin do, na sada do i niboha dua; jadi muda naso sarongkap, nada be rumbuk haru nihahua, adong ma na magodangtu sabariba, bo; nada be ridom denggan pardomuanna i”.

”Ulang ho da sai giot mangincahi asa manggolahi datu, nada lakna diboto ho Ama ni Mangarop Butong na marokuan do i, salang nihobaran ia mamulus diboto ia do,” ning dongan sabagasnia i dohot murukna.

”Rohamu le, saratna hudok di ho, anso ulang ho tarpaotooto,” ning halaklahi i laho martata.

”Anggo i ba antong, angkon na hupalalu do, baen na so dapot dope dope mera na mangkar sale.”

”Bo, i ma he giotna ?”

”Olo, angke dompak di sibukku pe si Galunggung, songon na por do rohangku mangan mera.”

”I dongan, na tabo i, bia he tola do iba dohot mangansa?” ning amaama i marsianyang, angke madung mur siar dadaboru i.

”Butong ho! hum hami na dua do na tola mangansa; i pe angkon sapanganan sapanginuman muse.”

”Ah, pinomat ale hum bobakbobakna i, na maol ma iba dohot mangan pirana. Nada da mahua i palalu ma tusi, anso ulang laing solot di rohamu, bia

ma he obokobok do, betak tung hona," ning halaklahi i mangombuni roha ni rubiania i, baen ma mur siar diida ia.

"Antong laing pardimata ma da jolo incogot di onon, betak tung adong, bagi nada dompak buida. Sapiri muda hum ro mera tu onan, na marsiradu do halak, marsirobut marsijolojoloan manobusisa," ning dadaboru i: "Haru bia pe da, angkon na nihutkon do na nidok ni datu," ning ia muse.

"Iabo, aropku bahat do i incogot ro sian Padangbolak, baen na logo i ari, na he hum na dua ari on dope na nonat," ning halaklahi i: "Na oto ma 'ntong dadaboru, taru umpe masuk na nidok hum hatania do na binegenia, ia nialo na di rohania i, lobas ia do marungalungal sadari on, bia dope binaen, gonan ma ni padiar songon i," ning rohania, tai nada ra ia paluassa, mabiar ia ampot ujungna gabe tu bada.

"Tai da ulang hum saratna mera sajo buat, anggo habaro do, nada 'dong jaot ni i, angkon garing do, i pe angkon na mangkar sale, boti angkon marpira. Ulang buat ba anggo hum na pameramera ibana, salaku angkon ihan sayur."

"Pos ma rohamu, nada pola so dapot i incogot hum sun au sumbayang subuh mamulus huadang pe tu poken an!"

"Tamaan ma tehe songon i, anggo songon au ra do ginjang ari incogot anso tarbaen iba tu onan", ning dadaboru i dohot ria ni rohania, laho ditiktiksa burangkir sangkababa.

"Cekep-cekep!" ningna ia marnapuran: "Indangkon be ho runca, au pe manjalahisa incogot, anggo adong do ro nada pola mulak au di arga," ning halaklahi i padabu roha ni dongan saripenia i.

"Antong, anso dabu roha, muda hum dapot incogot, manigor pqtang ari ma binaen boti malom Jumahat muse, tama ni aha do i. Hum ompungnia i pe tapio tambanta anso 'dong mangkatahonsa."

"Bo he sapola nipio hum Malim Mamungka anso adong mandoahan."

"Au pe tehe, nibunu manukta i sangkibul anso adong tambana. Anggo dung da tarpabagas iba daganakniba, ma sae nilala utangniba, dabu roha. Boti pe tungkot doma he na painteon, laing so marparumaen iba. Nada he holosan iba songon i?"

"Olo ma da, ia au he inda hudok do di ho songon i na sanoli; tai laing dao dehe rasoki i bia ma binaen?"

"Inda he ima so binaen usahona, muda na so marjaot, bia dope binaen, nipauso doma da i tu na bolak."

"Au pe da, anggo ning rohangku tamaan ma nijalahan boru na asing, boti pe dabo anggo boru na nisosoan laing nahurang ma tamana, harana na songon i jotjot tu hasegaan ujungna.

"Naso marsihaholongan mahe bia ma patumbuk ni i? Ulang muse nian so songon miak dohot aek, anggo i taru manyumpogo ma i nilala."

"Anggo i da, salang hum parkataan na sirang-sirang top pe, madung marsak nilala pabajurbajursa, mursa pe songon na nidokmi; tai bia dehe binaen, angke hum na sada i ma ia impol ni mata ni si Galunggung.

Anggo boti pe na dung malo do ia nian na ma muldit i; baen i ma anso laing tapalalu ma jolo hata ni datu i, anggo sahonokna on laing na tutu dope

sude na nidok ni Ama ni Mangarop Butong, pola ma he sai na bingkas sala muda tu iba."

Hum dung do mangkuling basiang-basese, tiur panailian ni langit, torang parnidaan ni tano, dumaradas torang sidumadang ari, langka ma Ja Manyingkadut na manjalahi mera na mangkar sale. Untung paruntungan, manigor jerkot do nian dapot, salaku tumbuk doma songon na nidohan, argana pe nada sai na poran maolna, angke binoto ma 'ntong sisinaloan ni Ja Mayingkadut mangkatai, taru na nileketleket nia do siparjagal i.

Di na muli ia sian onan, laing jingjing ma di-baen ia ihan na nirangke i lalu tu bagas, didapot ia dompak mamasu pinggan ma dadaboru i panganan manyogot i: "Tuana ma da i, manigor adong do lakna dapot ho?" ning dadaboru i dohot moga ni rohana.

Olo, songin na tarkalilu do hulala on; angke taru sangkibul on saming do anggo na mangkar sale. Tai argana pe 'ntong taru saboli ni boru do," ning amaama i laho juguk, asa dipayakkon ia ihan i tu parapi.

"Aha he anggo tuhorna i saratna dapot; salang mangutang na baenon ma muda na palalu hagirot, mariari songon on hangalan muse," ning dadaboru i. "Mangan ho tusi so huompot santongkin tu onan anso manigor huhuras."

"Pade ma da i nipature tibu, mabiar iba ampot mur manggum anon."

"Bia do diida ho, inda tutu ma na hudok i, angke anggo ning datu i natuari sada, muda na peto ning ia hangalan ni si Galunggung, tauken tibu do dapot mera.

On diida bo, salotlotra on markalihali bosu iba umpe dapot mera, on songon na markalihali tubis do

hulala ma mamulus dumpang, ibo rohana sai tulus nian na di rohanta i, anso dumabu doma roha.”

Dung potang sidumadang ari, dipatulus halahi ma tutu hangalan i, di na laho mangan juguk ma si Galunggung markombang sila di lambung ni inangna. Parlaslas i pe nitibal ma di ginjang pinggan na godang, asa ngiro inumon nipause sasimaning be, di jolo ni halahi; muse adong dope sapoltil nari sandar di suhi-suhi. Dung madung nitating simpan panganon i, asa malongkop sude mangkuling ma ompu ni Galunggung:

”Bo, i ma da hata ni burangir nami i di hamu i-nang, bope ’ntong di pahompu.

Ia boti tutu, na salolotna on songon na sala do hami, dibaen nada nangkinani tarpalalu iba hagiots ni parumaen dohot pahompu, ia on pe, baen di na saborngin on ma sigoraha ari na denggan, ari na tupa, ari na tama patulus hagiotsmunu, hagiots ni tondi dohot badanmunu. I pe da, na mandok ma au di hamu, anso musengani marsipaihutihutan marsiolooloan, marsi-tioptioptopan tondi munu, ulang musengani pasilisli, songon parkuanyam ni hajaran, hagiots ni tondi dohot badan. Antong sai muba ma nian rasoki tu na tama, sai dumpangan parsaulian ho antong nian ompung, baen diboto ho ma anggo au, angke na di ho doma gogo, na hum mangaraturatui doma au.

Ia on pe da, ulang be da ’ntong so martanda harejo na tabaen on, anso ulang **sai ummolat** ho ompung sian halak, boti pe songon na nidok i do, pandalian dope on, muda nangkinani adong rasokinta salaku na pagodangon do on, huupa do nangkinani tondi dohot badanmunu, asa muda laing dilehen Tuhanta nada i pola so tarlehen hami di ho panganon na dumai,

na tumabo ulang on, ia on pe, sai dijagit tondi dohot badanmunu ma, hatangki dohot bagabaga i.”

Dung sidung hata ni ompu i, ditambahi Ja Manyinkadut antong nian saotik, muse mandoa ma Malim Mamungka, taru doring doma sorania, huhul songon na mungutungut taru ibo roha mambege doa i, pulik baen na matumona malim on ia nada malo ia mangirahon herutna.

Dung sun na mandoa i, dipangan halahi ma parparlalas i, asa jumolo ma sangkimpal di sulangkon inang nia di Si Galunggung, dung i anso sapanganan sapanginuman halahi.

Dung pe butong halahi na dua, butong sitara nanganang, butong sitaroningoning, dijama tot dijama ulu piran doma butuha, pado ulu, anso mangan halahi na di bagas i.

VIII

BONDONG HUBE-HUBE.

Hum dung torang sigat sidumadang ari dung nipalalu hangalan i, nada be diparantapulangkun Nai Galunggung, mamulus ma ia kehe manopot inang ni boru i: "O, eda di si do hamu 'le?" ning Nai Galunggung piopio sian toru.

"Dison, manaek hamu da eda!" alus ni Nai Bayani sian bagas.

"Reek," ning pintu i diungkap Nai Galunggung lalu masuk ia.

"Bo, ro hamu eda, juguk hamu da! Indon juguhan."

"Dison pe au da! angkon songon dia he juguhan?"

"Bagi ro halak annon, nada tupa idaon, tu lage i hamu 'le".

"Nada pola da mahua i; tai dung sai na giot tu lage on, indi bo!" ning Nai Galunggung dipasurnat ia juguk: "Sambut hamu eda burangirkon!" ning ia muse.

"Olo da eda," ning Nai Bayani laho manjagit burangir i, asa disurduhon ia muse tanpa parburangiran tu jolo di Nai Galunggung. "Indon napuran. marsimanat hamu."

Laho maniktik burangir i Nai Galunggung mangkuling ma ia: "Na denggan antong burangirmunu on, taru marangkip gayo doma. Bo, piningna pe pining kumanggo muse."

"Olo, tai natuari 'ntong poken, hum i ma ia da na hupokenkon i."

"Au diida hamu tulus so dapotan do, andap ulang adong burangir sangkabona indu di kobun balian na, bolkas do iba markampil bibir sapoken on, tuana do burangir na sangkabona i mangabun: tai songon on ma ratarata, umpe dai aha."

"Amben songon i, ginjang ari lakna hamu anso tu onan?"

"Mahua dehe, boti hum dolrat do au di onan mamulus muli ma. Salang i pe na hurogosrogos do ma narian baen na masak au; angke marpio malim hami napotangin. Na hancit ma da eda naso marsilangkup i!"

"Hamu ma tarbaen hamu, bia ma hami, laing so habolasan do baen sompit ni harejo, boti manambusan abatna.

Emenami pe da nian laing na anyar dope di sopo an nada tarpause tu talobat i. Ia he jomurjomur ma ementa i pinomat hum samuncit, anso tapio hum saurang malim, ningku mandok parumaenmunu Siti Bayani; didia do i dipinggol ia na nidok i. Duet roha da mangina dakdanak i."

"Hai pe da anggo eme i na so ni'dai dope, hum hara ni marsak ni roha do, nada be ma rimbar jarkaan, salang horis antong mago nijalahan do parimbahoan.

On pe hum hara ni dok ni datu do baen na pala hurobutkon napotangin; anggo boti pe na sun ma hulala marsakna sangoncap on, sude so tama hulala."

"Amben ma pola songon i, sun ni marsak ni rohamunu?"

"Tai i ma da eda, baen na pola ro au manopot hamu tu bagas on."

"Bo, anggo songon i, hape na martopotan do hamu, dok hamu da, eda!"

"Songon on ma da eda! Ia boti na dung adong ma nian paisuruonku ro tuson, boti pe bayomunu na dung ro ma tu bagas on, tai baen laing nada huboto unjur bohing ni parkobaran i, sapola ba au doma kehe tusi, ning rohangku. I ma da eda baen na ro au, salaku na manangkasi hata i ma."

"Bia ma he rohamunu eda, rohangku dope na botingna, angke sosahan dope rohaniba, baen hamu na mamorom batu do, iba na mamorom pisang.

Tai bia he binaen, nada songon rohaniba on roha ni daganak. On pe dia do ningmunu tahinta anso dalan rumbuk, mangihut do au."

"Na rohangku nian eda, sungkoti hamu ma jolo parumaenki sanga na dia giotna, baen huida daganak i anggo pola sai nipalalu hagiotta, sai olo do i mangihutkon na nidok".

"Ah, na dung hubaen ma songon i, nada dong mangolo, hum mandok hagiotta pe nada ia ra.

Mangasana da boto hamu por ni rohangku na giot markoum i dohot hamu, bia he di bulung bargotkon ruai on, ning rohangku do manombo; tai ampot nada rumbuk songon i."

"Anggo songon i do eda, muda na tama dilala hamu, aropku gonan ma husuru baberemunu i ro tuson, hupatama donganna, patama hamu dongan ni parumaenki, anso halahi mangkobar, baen loja ma hamu ning munu mangelekeleksi."

"Na rohangku pe, pade do songon i, suru hamu na tar tumobang dongan ni halahi anso halahi manganungnungsa, betak tutu ra hondur songon i."

”Olo eda, tamaan ma songon i: boti pe da ’ntong laing na maol do i dilala boru mangolohon hatanta; anggo laing na rap rumbuk he rohanta, tu dia he ungkor ni i, sai na uhumon ni daganak he iba.”

Di ari patoluna dung na mangkobar i halahi, di na hum lusut mata ni ari, asa madung matumona rambon sude: tai haru pe songon i nada podo tama panahit lampu, jolma pe laing nitandaan dope anggo hum dua pulung holak antarana, asa imbulu ni tangan laing tarida dope; tarbege ma di Siti Bayani sora ni riak dohot tata, jabat tarsonggot ia mambegesa, lalu jongjong ia manungkirsa, sanga di dia halak na matukakkak i.

Opat halak bujingbujing na marbasaen kompong na alus, buatan ni halak Pakalongan mamolus di alaman i. Jaru ro pe rimbus mardongan habahaba mambaen tondik ni ari nada jabat menyegahon tu tompa bujing na opat i; malai laing denggan do nida halahi na opat songon dia unte jau na mongkol mata. Sada halak pe halahi nada ’dong na mangida Siti Bayani, na manungkiri sian jandela paranginan i.

Dompok di hatiha i, nada muse piga halak na mamolus, hara ni i ma nada jabat sadia ila ni roha ni bujingbujing i, margonjak gonjak mamolus di tongan dalam i. Na so ni ambang-ambang mangehem sada dolidoli na tabur longeon sian pudu; tai ehemnia i nada dipordigilkon bujingbujing i, salaku laing martata halahi, asa marsitulaktulahan, marsirobut marsijolojoloan laho manaek di tangga i.

”Na jungkat ma bujingbujing on, umpe be ra halahi manaili, ”ning roha ni bayo dolidoli i, laho dibuat ia lampak ni unte na payak di tongan dalam i,

lalu ditopohon ia tu bujingbujing i, singit doma so hona pat ni bujing na menekna i.

"Eh, ise do na mangaramban i?" ning roha ni bujing i, laho dipaunduk ia mambuat lampak ni unte i, giot mamaloskonsa ia.

Hum marbalik dope ia, madung mungkap jendela ni bagas i, asa segar ni bayo i pisik tu tano, hara ni na hona ramban dohot tabuan ni jegang.

Na mangaramban i na 'dong simbalikkon ni Nai Mandugu Porang, harana tangkas do diida ia bayo na manopo i; jadi ia giot patidahon, baso dadaboru pe na ra do mangurupi donganna, muda nianyohan.

Halak na hona ramban i, nada ba anggo rimas ia, angke diboto ia do na marsianyang, tai martopap dope ia mandok: "Saulak nari 'le!" Nada dope taldu hata i tardok ia, madung ro rambanramban opat tusia sian bujing na jongjong di tangga i. Dung diramban halahi marlojong halahi tu bagas.

"He, tampaktampak lembu hamu!" ning bayo dolidoli i, laho ditulus ia tu tangga i: tai pintu madung nibingkolang.

Anggo Nai Mandugu Porang nada dope sombu rohania, dirambankon ia dope sada nari tabuan ni jegang: tai tarsonggot ia, anggo bayo i lakna nada hona, baen madung onding, tai topet rambanrambannia i tu igung ni hupas na mamolus lalu mangapusapus, hum hara ni na tar dao doma ba baen na so martere.

Anggo milas ni roha ni hupas i nada bena boti-boti: "Ise ma i na jungkat i?" ning roha nia: "Iba na mandalankon harejo ni Gomponi diramban halak iba. Sanga na ise pe i, asa bang na bia pe sinamoraan ni i, angkon na niuhum do i, salang tu polisi ra ia mambaen na songon on, mur ma tu halak na leban," ning

rohania, laho dipaingotingot ia, sanga undang dia dohot ponggol piga na tama panguhum ni na marsala i.

Anggo Nai Mandugu Porang nada be muldop ia; madung juguk ia rap dohot dongan nia bujingbujing na ro i, asa martata.

Ia bayo dolidoli na tabur longaon i, dipaulaula so diboto ia do pangalaho i, kehe ia mardalan asokasok tu julu: muse hupas i pe tangkas do diboto ia, bayo dolidoli i nada marsala, angke di pudinia do bayo i asa rambanramban ro na sian jolo do.

Dohot milas asa sogo ni roha ni hupas i, dipabudiarbudiar ia matania manaili tu ambirang tu amun, manjalahi sipangaramban i. Bo, manaili ia tu jandela i, hape na dung nipartataan ni bujingbujing ma ia asa leham doma ia kehe: "Ah, halahi ma da i marsianyang," ning rohania: "Anggo jabat do songon i jeges ni bujingna, padiar tusi tolu ulak nari iba dirambansa. Sugari jabat pe iba manungkayap ditulingkonsa, saratna dais jarijarina na limpur i tu iba, laing jop do i rohaniba," ning roha ni hupas na poso roha i.

Nada piga dan ari pe mur golap ma, panahit lampu ma bujingbujing na lima halak i, asa juguk ma halahi markaliang mangecet marriaria, rarat hobar ni halahi na tu jae na tu julu, jana marsianyangsianyang lalu tu hobar naposoposo.

"He, anggo Nai Mandugu Porang da dongan, na hum raprap do hita sannari, tai inda udur, angke dao dao do huida rohania hita na mangecet on: huboto do sannari adong na di rohania, na denggan toptopan ni bayo i," ning Nai Pulo Kumarang laho mengkelengkel.

"Olo, au pe madung huida i!" ning Naso Tar-

dago : "Na lele sangolit bayo i," ning ia muse mangarsak Nai Mandugu Porang.

Dihehe Nai Mandugu Porang abaranja, lalu mangkuling ia: "Na gagak ma hamu kele, di dia ma diida hamu? Haramtola umpe saulak dope hupangkulingkon naposoposo".

"Tāi apala au mangidasa!" ning Naso Tardago lalu maturikrik ia martata, baen na marsak i Nai Mandugu Porang, asa martopap dope ia lalu marende-ende: "O, ualang balau, na mantak malang di au!" sai ning ia, di logu loguhon ia lainglaing sorania, baen ia ma dabo halahi na gartipna pulik na garoakna.

"Tulduk ma indon! tanda ni naso tutu na nidok ni halahi," ning bujing na sada nari, laho dipadonok ia situmudunia tu Nai Mandugu Porang.

Datdati hamu tusi saratna ulang tutu. Na rohamunu marsak ma au baenon ni i," ning Nai Mandugu Porang laho dipabarnut ia bohinia.

"Bia do diida hamu, i ma da jangkana na tutu, manulduksa pe nada puluk ia. Habang ambaroba, dao dope numma diboto roha!" ning Naso Tardago.

"Paukpauk menong, martata ma i annon!" ning ia muse asa jarijarinia dibaen ia mangkilapkilap tu Nai Mandugu Porang na bancut i.

"Muda na busuk ale, laing muap do i dianggo lanok!" ning Nan Jau Milongilong baen ia pe giot dohot ma mangarsak Nai Mandugu Porang.

Markusip Nan Jau Pulo Kumarang: "Ligi hamu da dipaula so dibege ia ma na tapardokkon i; tai natuari laho tu aek, apala hupanotnoti disirik ia bayo na mamolus i. Sugari da boto hamu, diboto bayo i ia na nipanotnotan ni Nai Mandugu Porang; tauken dipaurdot ia do i pangalangka i, muse pangambe i pe

diayunkon ia ma i pangambe tigang bola. Tai bia bi aen manigor onding dehe natuari dibaen padati na maroban kopi, bo nada be tarida alimos ni bayo i. Tolpuk huida jabat roha ni dongan!”

”Baen naso hutanda do bayo i, baen na hupanot-noti, anggo boti pe nada anggo bagi na bia rohangku.” ning Nai Mandugu Porang dohot sora na marsak.

”Kakak!” ning halahi sumongkursongkur martata, laho jonjong Naso Tardago mambuat aer manika lalu ditarik ia logu manari: lalu martopap halahi marolopolop: ”Sayur matua bulung ho ’le bayo naso binoto goar” ning Nan Jau Pulo Kumarang, na kumarang laut Moka.

Mangkuling bujing na sada nari: ”Sugari diida Nai Mandugu Porang dope dompak di ginjang kudo bayo i, ra aropku nada diboto ia parabitnia. Angke dompak ro sian aek milas au na baru on, huida ia markudo taru manortor doma kudona i manduoduo asa murdoturdot ia di ginjang. Na jeges ma ba ’ntong idaon.”

”Ah jabat giot ma he halak di iba, na sai jorbut iba. Boti pe sugari hauangku do marhuta sada. ”Buat hamu jaung i anso hupal jolo sanga layak rumbuk do halahi marsipaihutihutan, muse sanga piga pompa-ranna dung rap halahi” ning Nan Jau Milongilong.

”Lojana be hamu baennon ni i, so na manaili bayo. Na asing gonan takecet,” ning Nai Mandugu Porang, baen madung murmarsak ia, boti dut rohania baen malona dongandongan nia i mangarsakarsak ia.

”Hem, taintehon ma annon sanga tutu ma na nidoknia i, nada ia ra marhuta sada!” ning Naso Tardago laho martata ia marsanggum-sanggum tu pantar ruar i, lalu kehe ia tu dapur.

"Pauli hamu parjugukmunu, ulang hum marsurnatan hamu songon inaina na dursun!" ning Naso Tardago mulak, lalu dipayakkon ia mangkuk panginuman di jolo ni bujingbujing i: "Angkon mangan do hita ning inang tuanta," ning ia muse.

"Olo da anggi, ho ma mangoloi hami, angke di ho doma da gogo," ning Nai Mandugu Porang.

"Iabo, anso ripe teken hamu, tai pabahat hamu annon di au cacak i," ning Naso Tardago mangalus, lalu martata.

Dung taratak pinggan panganan dohot mangkuk panginuman, partombuan dohot pargulean pe madung payak: "Mare 'le na mangan mangere on!" ning Naso Tardago laho juguk, muse rap mangan ma halahi na lima; taru netnet doma halahi na mangan i, umpe sada na gumanjinggaing, boti di na mangan i, laing marpupu do halahi mengecetecece, marriakriak martata.

Hum dung do sidung halahi na marpanyogon i, asa pinggan pe numma simpan tarmomos, "Reek" ning pintu i diungkap bayo, lalu uldop uluna.

"Jago, ro ma indi neneng!" ning Naso Tardago lalu markusor ia sian pintu panguncandarannia.

Manaili halahi tu pintu i, hape na dung uldop bayo manungkir tu bagasan: "Ho dehe i angkang Ja Kodair?" ning bujing-bujing i: "Ammang, lokot jas ni angkanta borngin on. Ise he au nimmu, ulang dokkon goarki! ningmu da angkang Ja Kodair," ning halahi muse.

"Laing hum au do paciaciaonmunu, angkon hugadis ho sadasada tu Toba Siraraan," ning Ja Kodair.

"Tuana ma da i angkang, anggo pola he ho manggadissa, na po he moga iba," rap ning halahi: "Ia he

arignon ma hami, ulang patunggar doma totnami pa idaidonmu. Na po he sobal ho paligiligi hami na humumaretekkaretek i?"

"Ro hamu 'le tu ruar on, sompiti huida juguhan munu di bilik i," ning Ja Kodair.

"Au pe tehe beka tu ruar i," rap ning halahi, lalu udur halahi na lima kehe tu pantar bolak i.

Homang ni Nai Mandugu Porang nada boti, mangida na dung marhembangan amak juguhan di ruar i, songon dia na giot marhorja: "aha do na masa na muba baen na songon on?" ning rohania. Tai haru pe songon i nada anggo dipatidahon ia hahomangan ni rohania asa diuluhon ia do dongandongannia i juguk tu amak na hembang i.

"Manaek ma da hamu!" ning Ja Kodair tu pin-tu i, mamulus manaek dua dolidoli na rap sikap be pakeanna asa rap maneleng segar di uluna, muse lasam na alus rap doser dihadang halahi.

Dompok di na piopio i Ja Kodair, anggo ning arop ni roha ni Nai Mandugu Porang, nada be i ampang markoti tauken bayo na nihalungunkonnia i do na nipio i. "Betak na dung mangido urup do ia di Ja Kodair, anso ro ia martandang tuson, sapiri na saulak halahi do na mangedet di tongan dalam i," ning rohania.

Hape lakna sili do na di rohania i, sambar do dolidoli na ro i. Anggo milas ni rohania nada na boti, taru manyogo doma dilala ia ateate i. Sugari tarbaen ia ibania tongkin i gabe ulok dari, ma dipagut ia bayo na ro i anso margoyorgoyor.

Tai haru pe sun milas ni rohania, nada anggo di patanda ia, laing diingot ia do pangapudian, nada ra ia manadingkon dongannia i, anggo boti pe, sugari ma-

dung gonan ia marlojong marlikuliku sian bagas i.” Nada tama tehe songon i, boti anso ulang didok halak iba naso maradat maruhum,” ning rohania.

Anggo dolidoli na dua on, madung sai mikim-mikim paidaida bujingbujing na juguk marbaris i, angke tata be do diida halahi bohina, manjagit haroro ni halahi i, dibaen i ma taru songon na masuk tu Surgo Jannatun Naim ma pangilalaan ni halahi, pulik manganggo miak panguskusi ni bujingbujing i, bia ma na monggusonggus, muap sitaralam alam, muap sitarolumolum, morlum tu jae morlum tu julu.

Hum juguk dolidoli manigor ma payak sada pahar di jolo ni halahi, asa di ginjangna i tibal sada bungkusuan na nipalut dohot abit na denggan. Pamudunanna i bia ma na martalitali marrompurompu. Anggo nada ba na dung somal ibana padagedage na songon i, na maol do dilalasa mamuka bungkusuan i; tai nada hara ni polsik ni pangoltingna i; hum hara ni gair ni pamudunan ni abit i do, songon dia na marrompas.

Hum payak bungkusuan nangkinondi, mamulus markusor ma Ja Kodair lalu mangkuling ia: ”I ma da boru ni morangku, baen na ro hami tumunjungi hamu di ari na sa borngin on, hara ni na giot humolos do, mangkoloskon paruntungan pardangolanami, na tarpasurung tarpalobi sian dongan na dua tolu.

Nian anggo na satamana angkon jumolo do hami marboubou, anso ulang tarsonggot tarkuntal hamu boru ni morangku; dibaen salang mamulus tapian nada jadi iba so marbou.

Tai lakna hape, muda mur solkot mur ro do puraga, dibaen i ma anso hami puragai mamulus ro

tu bagas ni amanta on. On pe da boru ni morangku, na hum patidahon bontar ni ateatenami do, asa dison hami oban saotik, silua dalan mangkuling tanda ni godang ni roha; dibaen nada be hamu parjamitaan, hum roha do na adong, anggo obanon aha pe suada, mariari namborumunu inanta dohot si Galunggung madung mur matobang nada be lobassa manduda dohot muhat. Dibaen i ma da boru ni morangku, hamu ma ia na niparagakkon, manogu ibana di na landit, manyulusa di ari na golap, mangurupi ibana di harejo na sosak, salaku di ari na saborngin on, na pasahatkon anggingku ma au di hamu, panggambarmunu ma di hami, angke hami pisang ganaon do, mariari antong tambirik ni pisangmunu hinan do. Ia on pe 'le boru ni morangku, jagit hamu ma siluanami na so songon dia on.

Tanda ni burangir roba
Rait hamu so hudungdungkon
Tanda ni godang ni roha
Jagit hamu so husurduhon.

"Olo angkang Ja Kodair! Na danggan ma da hami bege hatami, tola ma i 'ntong gabe tiopon ni tondi. Tai aek i diida ho marjae mar julu do, asa salang na mangala angkon maruluan. Ia on pe da angkang baen jabat do hami lima halak dison, na manjagit silua, manjagit hatamunu i. Ise do hami he angkang, na nitembak na nitudu ni namborunami i, ambaen pangoloi ni nasida?" ning Nan Jau Pulo Kumarang.

"Olo anggi, boru enggan na lambok marlidung, anggo sapanjang tona simartonatona, na nitonahon ni inanta i, na dos do i hamu diida ia; tai adong do hu-bege endemunu na poso bulung.

Nada i marimbar sira
Saratna sira si.in Barumun
Nada i marimbar nasida
Sarat sombu halalungun.

Tai bope songon i tutu, angkon laing nitudu do i sada anso tangkas asa sada paingotingoton. Ia on pe da anggi, baen sapanjang adat ni halak hita, laing na jumolo topak do na jumolo nigoar, asa laing na tusingkaan do nipajolo hata; hara ni i tu anggingku Nai Mandugu Porang ma jolo topotan ni hata on, asa ibana ma na hami aropkon gabe pangkolosan ni anggingku si Galunggung on, pangkolosan ni siubeon na manyiak."

"Hona ma da i angkang bayo jambu. Ia on pe 'le siadosan, alusi hata ni angkanta i, anso ulang, songon ambasang na madabu tu lubuk," ning Nan Jau Pulo Kumarang adop Nai Mandugu Porang.

Sandok hata pe ale, nada tarparuar boru enggan na lambok na basa i: tai ilu doma na simbur manetek: "Naporan ma 'le damang dainang, nada lakna baya disarihonsa boruna. Songon on ma pambaanen ni halahi tu iba, tai na dung hulumbahon jolo do, anggo pala di si Galunggung poncoduhur on, na gonan ma au mago marobur," ning roha ni bujing i.

"Dia dope he 'ntong, aha dope he galason hata sian Nai Mandugu Porang, muda dung rumbuk tahinta asa sapedok hita sude, pola he sai na manyia ia, angke diboto ia do rumbuk ni tahi i do na dumenggan; boti pe nada he diboto hamu horbo pamedu i do na jojot disoro babiat. Ia on pe anggo ning rohangku, nada be adong janggalna tajagit silua ni angkanta on," ning Naso Tardago baen diida ia nada be

layak tarbaen Nai Mandugu Porang mangkuling, ma-
dung lalat di tangisna.

"Au pe tutu, hona ma hulala na nidok ni ang-
gingku Naso Tardago Mandailing i," ning Ja Kodair.

"Ia bo, muda na songon i, mare ma tutu tabuka
silua ni angkanta on, baon songon na nidok i, haru
pe na saotik muda rim tahi nadung bahat ma i, asa
haru pe na so tabo, na dung tabo ma i muda na silua
ni angkaniba," ning Nai Pulo Kumarang.

"Ia bo, ho ma mambukasa da angkang!" ning
Naso Tardago mandok dongan siadosanna bujing na sada
nari.

Ro bujing na sada nari i, mamulus diela ia bung-
kusan i asa diharkari ia, tarida ma isina: burangir sirara
pusuk, na bontar marpamalos, sataon so ra busuk,
sabulan so ra malos longkop di sontang, soda dohot
pining, dohot timbaho akun marakun na nijingjing
satail, mangihut satail sabola, rasipon ni boru Dairi,
jomuron ni boru Angkola: na pasundatsundat panaili
na paulakulak hosa, asa adong muse dope sahopolitan,
hubehube ni bargot dohot galagala na markahombu,
hagiot ni bujingbujing na sampe rudang.

Dibalik sambalik nari tarida muse ma sada pun-
jut-punjutan na marisi barang 9 ragam, i ma: 1 baju
lakan gudang, 1 panjang dua pulu, 1 abit culup mo-
rang, 1 detar saro Padang, 1 hohos sende jantan, 1 sa-
raor kain panjang, 1 tintin bola rotan, 1 abit tonunan
Patani dohot sada rencong na marpalut perak.

"Dia nangkat ni on, aha ultopna; dia hata ni on,
aha na nidokna? angkang Ja Kodair, parroha na duar
dair!" ning Nan Jau Milongilong, ilongilong baja oloan,
oloan ni halak Tapanuli.

"Bo, i he anggi na uli basa. Anggo ning rohanami,

aha ma tehe tohapna paginjangon hata, baen anggo na tarbaen, sasude harejo gonan ma i nian, santampul dua lancimna, sanduruk dua marobo, hara ni i ma anso manigor hami oban i anso partanda laho parnipian, tanda ni na dung togu parpadanan, muda na juguk anso ulang be markosing, na jongjong ulang marbalik.”

Muda na songon i, angkon na mangelehen ma i hami bope na hum abit sansibak, anso 'dong golomgolomonmunu jana lalu perjamitaan di namboru,” ning Nan Jau Pulo Kumarang: ”Ia bo, angkang Nai Mandugu Porang, buat bo barangta i, panumbas ni barang ni halahi on.”

Mangopeng ulu ni Nai Mandugu Porang laho mangapus ilu, nada be tarbaen ia mangkuling, baen madung gok pangilalaannia marsak ni roha i, boti mungkap halalungun tu bayo toktohon hayu andele, naso mahait, so matuda.

Tai nada dope taldus hata ni Nan Jau Pulo Kumarang i, madung ro si Bistur sian balik maroban golang na marlambak sere, lalu dipayakkon ia di jolo ni halahi na mangkobar i.

Anggo milas ni roha ni Nai Mandugu Porang mangida pangalaho i, nada be na tardok, taru manyogo doma ateate i dilala ia, asa pamatang i taru milas mompap doma. Tai tu ise niholoskon, tu dia nisolsolkon, angke madung satuptup langit dohot tano, hara ni i, hum ilu doma 'le dumaretdet songon simata na marurus sian jurean: ”Angkon na damul do i dilala ho inang, na so manyarihon borumon, angkon na mate manyingkot do au anso sombu rohamu,” ning roha ni bujing i asa matania na songon bintang sidongdong i, madung marsombong na sahopong.

Dung sidung halahi na mangkobarkobar i, asa madung martimbang barang, nibagi ma burangir dohot hasayana i jozor podoman ni bujimbing na di huta i, sangkibul pe nada tola adong na lio, dung i hubehube dohot galagala na markahombu dohot an-cimun na martagan i pe dipangan bujimbing i ma asa marriaria halahi, marriak martata, lopus marinda-beindabe, lalu marsiobokobokan sindir manyindir, kecet mangecet hasidunganna ro ma sian bagasan santan pamorgomorgoi.

Haru pe margoar santan i pamorgoi, anggo di Nai Mandugu Porang panyurkut ni pusupusu do i, angke haru pe riburan dongannia i na mangankon i, asa tata dohot topap ni halahi jabat marsarindo tu jae, marsarindo tu julu, anggo ia laing na ngongong do asa bekok songon huhuran boti marsuapsuap iluna.

"Anggo on da hona ma hulala nada be adong sin-calon, atehe anggi Nanjau Pulo Kumarang?" ning Ja Kodair.

Alus ni Nan Jau Pulo Kumarang: "Anggo i ba, angke 'ntong jumbenna."

Mangkuling Naso Tardago: "Mangonai ma 'ntong tondungki, hum didok Nai Mandugu Porang dope nangkin nada ra ia markuta sada, on manigor makobul pangindoannia i, na po he 'ntong jop roha songon i?"

"Olo tehe jarang jaro do dumpang songon on, taru songon na mamolgak lasiak doma hum nipolgak mamulus manyiak," ning bujing na sada nari.

"Sugari ba sai songon i donok ni pangidoan i manigor dapot, dotuk do manigor hugugut sira i hara ni moga ni rohangku," ning Naso Tardago.

"Olo da, pupu hamu ma na mamanggar-mang-

gar i, angkon songon na nasioman dilala ho sadasada hubaen," ning roha ni Nai Mandugu Porang.

Markusor Ja Kodair laho manutung pangidupan lalu mangkuling ia: "Na po he na sonang di hita on, pamatang torkis, boti donok iba tu koumkoumriba.

Madung da boto hamu bolak tano na hubolus laing na tumabo ma di hita on," ning Ja Kodair, laho mangapus sisungut.

"Na he baen na nidok ni halak; haru udan sere di banua ni halak udan batu di banuaniba laing gonan iba di banua niba i," ning Naso Tardago Mandailing.

"Nada baen i, sude di paradaton dohot di pangalaho ni harejo laing tumama ma di hita on. Halaklahi dohot dadaboru dabo di hita on, songon na dos do dokdok ni harejona, songon na marsaba i ma diida hamu, hami mamangkur lalu manyuan, hamu marbabo, hami manyabi hamu mardege. Na po he pade paraturan songon i?"

"Hum harejo saba da na songon i, harejo na asing, taru marapi purun doma harejo ni dadaboru, umpe marnadodal mancot maldikaldik doma inaina i," ning bujingbujing i.

"Tutu do i, anggo harejo na marmuhutmuhut umbahat ma di hamu; tai sapola adong harejonami palka do ba, songon na martaba i ma jabat marongke andora i."

"Ulang hita 'nkin! anggo au 'le nada porrohangku marbagas di hita on, anggo na tarbaen pangidoan," ning Nan Jau Milongilong.

"Dia ma baen na nidokmu songon i, sai pade di hita on. Sonang iba nada sadia pasarisarion. Torang ari binaen harejoniba potang ari modom iba sinok. Ia

tu na ramirami iba bahat ma na niida ni mata, manambus ma por ni roha." ning Ja Kodair.

Markusor si Bingkarung lalu mangkuling ia: "Nada huboto sanga dia gonan iba tading di huta na rami sanga na lungun, angke hum tu Padang Sidimpuan dope rantongku, huida halak disi taru sonang do sude halaklahi dadaboru, nada songon di hita on, ariari jolma i marsingkat bulet na manjalahi na satakar i."

Mangkuling Nan Jau Milongilong: "Nada he lakna diboto hamu hangoluan ni horbo dohot hangoluan ni unggas."

"Bia ma na nidok hangoluan ni horbo?"

"Ia na nidok hangoluan ni horbo, torang ari kehe ia manjalahi jampalon, huhul lalu ia tu padang na lomak dipurnuk ia manjampalsa, muda hum las ari kehe ia marsilonggom tu toru ni hayu na bolbol sanga marrondam tu lubuk na unong, dipagalegale ia pamtangnia laho mangalngei.

Songon i ma da deba hangoluan ni jolma i, salaku gadap sajo niida rohania, dut rohania, na mangolu i. Arian na borngin hum gurbus ia di bagasnia an, suada kehe ia tu hauma manang na tu saba melduteldut pardalannia, muda hum lalu ia tu harejonia i dipuhung ia mambaensa, nada ia manaili tu jae tu julu. Ia muda adong dapot ia anso ulang morot madao.

Muda adong panganon dihunok ia dohot dongan sabagasnia dohot pomparannia i, nada 'ntong giot dohot-dohotan ia di harejo na binaen ni halak, nada ia ra mala nada muse ia giot mangido, nada muse ia tangitangian di surak dohot topap ni halak na marriaria, nada muse denggan dibege ia sora ni uninguningan. Salaku ba halis do dilala ia barang aha na binaen ni halak, nada 'dong na di roha nia simbalikkon ni na

~~manjarami pitis ambaen momoson. Parabitonnia tuk ma hum colup i, aha 'ntong tohap ni parabiton na rata di sia, so bagi na baur ia tu jolma''.~~

"O, burat, na denggan i kele na nidok mi; bia muse ma 'le 'ngkang hangoluan ni unggas?" ning Naso Tardago.

"Ia na nidok hangoluan ni unggas, muda hum torang ari diungkap ia habongnia na marlinulinu i, habang ia manguranourano songgop manguleteulete mangambur ia sian dangka sada tu dangka sada, tes tu ginjang tes tu toru. Di dia hayu na marbatu madung adong ia disi mangalumpatlumpat jana mar endeende. Salaku bolas ma nidok henceng ia tu jae, henceng tu julu manjojori hayu na mardanon, huhul hum dipaturbingturbing ia bunga na hushus i dohot rudang na jeges i, pangalumpat dohot pangayatnia dipagairgair ia asa diondotondot ia ranting ni hayu i laho marendeende.

Songon i ma da deba jolma i, salaku di dia halak na riburna anggo ia madung adong disi, sanga dia harejo na denggan numma dohot ia manjongjongkon, sanga dia parlagutan ni halak na maroban tu hadenggan nada ra ia hatinggalan. Nada mabiar ia di harurugi, nada muse mangimbang ia manjama baenon, na sa na taralo gogonia. Nada muse ia sai na tatapan di labo, salaku bang na dia pe parlagutan na binaen ni halak didohoti ia, dibaur-baurkon ia pamatangnia tusi. Nada ra ia 'ntong songon parogung ni Pamain. Muda marbolung ogungku i, muda doper sahat di hamu i 'ngkang inda pala ro di au i?"

"Anggo au taman ma tehe, na songon hangoluan ni unggas i angke sonang ia di hagairon, asa horbo i, sonang oto ia idaon," ning Naso Tardago.

"Ning rohangku pe dumenggan do hasonangan ni unggas, angke anggo nietong annon tangkastangkas taringot tu pangalaho i, nada i sai na umbahat hepeng ni jolma na songon ja ihorbo i, boti pe aha he anggo pitis on, na rap marhepeng do halak sude bope na saotik be," ning Nan Jau Pulo Kumarang.

"Lakna dabo, sude do binatangbinatang tartudoskon tu jolma manusia," ning Ja Kodair.

"Dia ma?" ning bujingbujing i.

"Ligi hamu ma itik i, laing tong halahi marudurudur, rap tu jae rap tu julu, salaku marsipaihutihutan. Muda maradian parjolo i, manigor maradian ma sude lalu tu pudi. Ampot pe ro musu songon anjing, manigor habur ma halahi marsihabangkon habangna, marsiljongkon lojongna; tai santongkin nari mangkulingi ma halahi, marsipio donganna, lopus mulak mardomu. Haru pe itik na sahulanan marsuo dohot itik na asing, nada halahi marsiranggaranggaan, salaku manigor mardomu do halahi."

Mangkuling Nan Jau Milongilong: "Porkis i dope boto hamu, haru pe halahi binatang na menekmenek, na lobi denggan parangena maradopkon donganna. Sanga dia harejo na manigor satuptup satahi do halahi mambaensa, di baen i ma haru pe binatang na marpulu noli gumodang ulang porkis, bolas do dioban halahi tu lubangna anso sonang halahi mangankon."

"Tutu do na nidok munu i!" ning Naso Tardago: "Hape lakna umpistar do itik dohot porkis ulang jolma, sugari diihutkon halak ma parange ni binatang na dua ragam i sadia denggan do i. Aropku sanga ise na markaha maranggi dohot na markoum, mangihutkon parange ni binatang na dua i, nada hoti tauken tumonggi aek inumonna."

"Manuk i he kele bia do i?" ning Nan Jau Pulo Kumarang adop Nan Jau Milongilong. "Anggo i da ampilalas do i, aropku songon i ma na nidok: ancalcal dolok i, silumpat handang jungur i, sidegedege jomur i, na tungging so ni harpean, na nipaganjing ni pul-takna, na nipabontar ni panona."

"Bia ma baen na nidokmu songon i?"

"Nada he dilalaho, anggo ning roha ni manuk i, laing na ia ma na rajana, salang samo halahi nada mar-rumbuk, salaku hum padumpang mamulus marsilo-dingan, manigor marsipatidahon haranggaanna be, dos jantan bo boruboru.

Tangihon ma manuk jarongar i, lobas ia mar-taktahuak sadari on, pajalak jalahi alo, muda hum adong na mamalos taktahuaknia i, na mamulus ba-lang boling ma matania manjalahi na jungkat i anso dialo ia martubi.

Niligi muse manuk boruboru, muda pola kotek kotek ia, ingoran halak sahuta raya, tai tumbuk do hape arga sagodang na nipirahonnia anggo sora on nada be na tartangihon, boti nada naso ni lolonia lalu tu bagas, tu taruma, santak ro tu parapi manjalahi inganan parpiraan."

"Poncoduhur da manuk i, ulang nian adong jol-ma mambuat tudosan tusi," ning Naso Tardago.

"Binatang dia ma na lambok roha, na tama tum-pol tudosan?" ning Nan Jau Pulo Kumarang.

"Anggo i na momo do i, laing tarida do di mata-niba ganop ari," ning Nan Jau Milongilong.

"Dia ma?"

"Biribiri i he diida ho, na po he na lambok roha ni i, boti na denggan parangena. Salang anaknia nilo-jongkon, hum tulut do i matania, anggo mangalo taru

so ra do ia. Tutu adong do idaon tar oto ia, tai deng-
gan rohana."

"Torang ma ari kehe ma hami jolo, bagi andigan
taulahi," ning Ja Kodair, parroha na duar dair.

"Torkis hamu, horas hami," ning Nan Jau Pu-
lo Kumarang, na kumarang laut Moka.

IX
TUKTUK SO BALOSON, HATA SO
JUANGON.

Dompok di na humara hos, jolma mamolus pe suada, baen tongkon di ari onan; mamolngit ma di bagas na di sirpang tolu an, di baen nada adong halak disi, simbalikkon ni sada bujingbujing na manjait abit, taru manorus ma dilalasa halulungun boti marbaur dohot marsak ni roha, dibaen laing marmonokmonok do di rohana, arian na borngin sogot na potang, pambaan ni inangna na tua bulung, na manjagit hobar tu naso tumbuk ni roha ni bujing i: "Na poran ma 'ntong damang, dainang, angkon pala dioloi halahi ma, hata ni na mauso pematang badan on, anso dalan markancit iba," ning roha ni bujing i lalu manetek ilu sipareon dumaretdet mancadi lupuk doma abit jaitonnia i.

Na so niambangambang jumbol ma sada bayo dolidoli di pintu ni bilik i, lalu masuk ibana tu bagasan.

"Eh, amben ro ho tu bagas on? Morot ho patibu, ulang huumban ho annon!" ning bujing i manyaraka asa giot marlojong.

"Duga ma jolo kehe, hum meser pe ho satapak sian juguhanmi, anso hupanalbang ho dohot galewang Ace on," ning dolidoli i, laho disintak ia goluk, bia ma na lanlan baen rantosna, pulik matania rara songon poga pinutik.

"Naso maradat maruhum do huida ho.

Biasi ro ho tuson nada na hupaloas?" ning bujing i, asa pematang nia matudotdot, baen singit do-

ma so dioloskon bayo i tu talonannia, goluk nadung nirancap.

"Ulang bahat hobarmu, muda na holong dope rohamu di hosamu. Nada lakna diboto ho, simarakal mautmu au sannari?" ning bayo i dohot sora na humitir hara ni muruk, lalu juguk ibana di ginjang potipoti.

Anggo biar ni bujing i paidaida bayo i nada na botiboti. Na juguk i ia songon dia ma pangilalaannia na di jolo ni babiat na mabugang dibaen poting. "Nadung rintik do aropku bayo on!" ning rohania asa diranga ia parlojongan, tai lakna pintu madung nigoruk.

"Nada be da tarbaen ho malua sian on, nangka hosamu madung hugolom sannari. I pek dok ma di au tangkas, sanga na pupuonmu dope songon i?"

Nada be diboto bujing i alusna salaku hohom sajo ia, pamangannia nada tarpangangang ia hara ni biarna.

"Dok tangkas ulang hum sip sajo pamangarmu, sanga huporo ho annon magopu songon sorbuk," ning bayo i laho ditulakkon ia ulu ni bujing i.

"Inang o inang, mate ma au!" ning bujing mangangguk.

"Aha, padua ulak jolo mangangguk anso hupamuluskon tu ho goluk na niasapan on," ning bayo i lalu didaiskon ia goluk i tu tangkuhuk ni bujing i.

"Gonan doma nihombar bayo on, bagi na dung laaen do on," ning rohania, lalu mangkuling ia: "Aha lakna salangku?"

"Aha lakna salangku, nimmu, anggo na rohamu tarboyom ho ma au; anggo nada tu ho hupatidahon sinjantananku nada sombu rohangku," ning ia laho

diputar ia tenjunia. "I pe anso diboto ho angkon na hupasang tu ho guru-guruan i, anso marende-ende ho mangamang, manginang, mangarar ginjang."

Mangarohai bujing i: "Dok ni halak hubege; anggo laing lambok hataniba, haru bia pe dibaen halak pangajiina, nada i angkan na olut iba.

"On pe gonan ma hupalambok hobarku, betak na mangalapi hobar na risi do bayo on," ning rohania laho mangkuling ia: "Satutuna do da na hudok i, nada 'nggo huboto salangku di ho. On pe dok ma anso huboto paubahon !

"Na rohamu lakna, naso huida huboto do parangemu na jorbut i? Angkamu mada au, tarhudok ma di ho, nada anggo tarsanggopi ho matangku dohot bulung ni barungge, botoan, bisuhan au ulang ho!"

"Olo ma da anggo i, aha ma he akal dohot bisuk ni dadaboru, angke na ranan do i pondok, tuk ma hum saginjang ni obuk bisuknami, tai anggo hamu halaklahi nada mahua manggaya tor bisukna, tarlobi-lobi ho, baen sinapistaranmu marsitampar lanok di laut siborang, diboto ho do jantan boruboru," ning bujing i marnyungut-nyungut.

"Aha ningmu?" hum marnyungut-nyungut ho huida, angkon hupadaihon he tu ho tuju golang-golang i anso margoyor-goyor ho annon," ning bayo i dohot sora na koras.

"Aha ma he gunana laing gaor ho, muda denggan he didok ho janami bia ma?"

"Janami! ningmu, ma huboto ho boru na mora, na sungkot ro di langit, bulu tolang di holbung, naso haliap halimpurpuran."

"Ah, nangkong jabat 'le palalu tu natobang, muda na pematang on do na marsala, pematang on baen

mananggung, bope na gatgat lamot nadz i pola au manyia, angke baya na so marliak margogo ma he, tu dia ma uningkorku; tai muda na sala ma au ningmu gonan ma nian dok salangku anso huboto paubahon," ning bujing i lambok-lambok tai anggo di bagasan ba: "Poncoduhur da indon, suak-suahon ni babiat on," ning rohania do.

"Antong muda na tutu ma danggan rohamu ra ho paubahon ningmu. Ra ma ho mangihutkon na hudok?" ning doli-doli i, dibaen ma songon na mom-bun rohania.

"Ra ma 'ntong, muda hona hulala".

"Ha mangalit muse dope hatamu. Tutu ma ho na manjalahi parbadaan sajo, angkon modar he ho hubaen?"

"Muse he diaha ma i tama manigor dibomba ho iba, angke di tolonan dope gonjong, di pinggol anting-anting, di tangan dope sikandet."

"Anggo na rohamu dan tarpakakia-kia ho ma au, angke na sude do ho huririt, sanlangka ho mardalan angkon huboto."

"Bope da na songon i, dok ma sanga dia salangku," ning bujing i mangellem bayo i ulang mulak siar.

"Nada he huida ho di malom Kamis di na samon i?"

"Gadobak-gadobur!" ning taroktok ni bujing i: "Allah, ma sambang dison, bolkas ma lakna mungkap na niboyom. Lakna na dung songon manuk na mangintehon jomur do bayo on di iba, gonan doma on nilanggam-langgam," ning rohania laho mangkuling ia: "Ulang be hum di malom Komis, ganup ari do i au diida ho, huhul jabat tolu noli sadari."

"Ia ma da, sai na giot sanggopanmu do matang-

ku. Tai huida ho mengecet dohot bayo. I pe da pajot ma songon i, a iso hami umban bayo i tapor. Nada lakna diboto ho, haru na bia pe sinamoraan dohot sinagabeanna, nada tola i martandang di huta on, anggo suada na nioban ni anak ni Pane sanga anak ni Huta Suhut.

"Bo, i do hape baen na jabat gara dilala ho, anggo i do na manyapai bagas ni Ompu Sumurung do i sanga di dia, baen giot adong dohononna. Ning rohamu he adong halak na mangkulingkon iba, ulang nialusan? Muda laing songon i parrohamu lalu tu pudi on didok halak ma i ho raja pangiburu," ning bujing i mangagohon indegenia.

Mambege hata i, ila saotik roha ni doli-doli i lau mangkuling ia: "Ulang ma au ba gabusi, angke huboto do: Songon dia lembu markasayahon tanduk na, songon i ma dadaboru markasayahon gabusna.

Ipe ulang padua ulak songon i mangkulingkon halak huta balian, sanga margaya poring bayo i hami baen. Ulang ning rohamu, baen na maradong ia, saratna tupa harejonia di huta on. Tar hudok ma di ho, na maradat maruhum doda di banua on."

"Haru pe niligi surat tumbaga Koling panisean adat dohot uhum, nada i layak adong tarida, na manyincal manggolak halak; anggo hum na marsipangkulungan di tongan dalam."

"Nada beda au parjamitaanmu, na huboto ma simaung halalango. Huintehon parroha ni bayo i, na songon ampork na songgop di sanggar do i, mulimuli tu eme an do i ujungna. Tai bolkas do ho 'le anak boru, mago di alang-olong, manggilo ho di pakean, anggo boti pe bayo i na songon anak kumidi do i".

Anggo ning ia, ia ma raja di Antah Barantah, asa pakean on pe marlindak-lindak ma, tintin i markilap-kilap markillo-hillo, tai ba hum saduran do, nada tutu anak namora, na sipalakpak do ia hape.”

Ipe songon i do 'le na mangan gaji, na bahatan hum kecet do i dopur-dopur, tai lambang do caku ni baju. Salang na mangan gaji tu Gouvernement, manambus do i na songon i, mur ma he na mangan gaji na marbisolot bibir on,” ning dolidoli i dohot sora na lambok mangalancap bujing i.

”Au peda, na lolot huboto ma i, tai anggo bayo na nidokmi nada huboto sanga aha jorba ni i, sanga halak huta dia pe, sanga ise goarna nada huboto,” ning bujing i. Tai anggo di bagasan rohania: ”Anggo pado di ho ba damolan, na gonan ma au marayak bayo i, bagia pe na nigadisnia pamatang on, saotik pe nada au manyolsol.”

”Antong na mandok ma au di ho, anggo bayo i karani ningna hubege; tai da karani ni Cino do. Muda hum adong sala ni i saotik ”hus” ning induk somangna i, na mamulus mangapus bibir doma i, angke aha ma he sinadongan ni i, simbalikkon ni abit na k-kot di pamatangna i.”

”Anggo sinadongan he na he na nicari do i? muse hasaya ni sinadongan palalu roha dohot hagiote, muda adong dehe sinadongan anggo laing songon na nisiah-an ate-ate i sasadari, aha ma tohap ni i?”

”Eh, ma songon na lambok begeon, hobar ni boru enggan on, aropku na dung mangankon ma tuson, sipitunduk dohot dorma sipalit gilo i; ning rohania laho mangkuling ia: ”Anggo i da nian, palalu roha do hasaya ni sinadongan; tai bo dehe sadolok Sibual-bualian, gugun, sinadongan i, anggo laing ari-ari nitorganan,

na he sude i, mursa pe on na mangan gaji do, pola ma he sadia gaji ni i, anggo parabiton on taru marlapalopi doma, ganop mijur manggonti abit. Pola ma he so mangan akar i saulak on, anggo laing songon i ganjor ni i. Suga' dibuat ia ho, bolkas digadis ia ho tu soridadu i."

"Aha he dibaen na ditilakoi ho halak na sip so, salang manaili ia suada tuson. Apala dia ma he tatap jolingonnia tu Sipirok on, songon on ma miskin ni nagori!"

"Inda he i ma maen na hudok di ho, laing na gonan ma iba da di samo iba, anggo on sai diarsak ho do roha ni ama inanta na di bagas on, tamaan ma da taoloi hata ni halahi Boti pe sugari ro halak mauso ho sian luat na asing, muda diolo i ho, nada jadi suada, tauken manyolsol ho muse," ning doli-doli i palalu jarumnia.

Mambege hata i taru magigi situtu bujing i asa hohom ia manguntam, bohina barnut hara ni milas ni rohania; tai nada tarbaen so nilambok-lambok mabiar ia dipaniham bayo i: "Anggo pala di ho ba bayo na bundong, mapancing au, sugari dais ho tu au husamak do, indegemu hubasu," ning roha ni bujing i.

"Muda laing na nipatulus ni Tuhanta, nada da pola loja ho i hubaen markarejo", ning si Galunggung mangudut hatania i.

Mur milas ma da roha ni bujing i mambege hata i, bohinia songon timpal doma asa nada tarorom ia so mangkuling: "Bagia na magulang ulu sian abara!"

Nada dope sun ia mangkuling, mamulus mangalus ma doli-doli i: "Aha nimmu? Taru na so masuk do lakna di ho sanga na dia na nidok. On pe taonkon ma, anso hupadalan tu ho alemu siputus hosa i,

nada lakna diboto ho, bayo on ma na marmarga Pane Ardom, na nipagatal ni rintopna !”

Tartondo tarkohom bujing i, baen madung mulak mabiar ia, angke numma mangilkil ngadol bayo i, taru matungarip doma, pulik tanganna diputor putorsa songon dia ulok dari na manggeldok-geldok.

Tai haru pe songon i anggo di bagasan ro ha ni Nai Mandugu Porang, na pir situtu do, songon dia batu loting nada hatirtiran: ”Au pe da, Siregar salak mada anak boru on, na nihandang ni durina,” ning rohania di bagasan, mamalos hobar ni si Galunggung i.

”Laing na jat i ma lakna giotmu, anggo pade nidok diho nada diampirkon ho; i pe patogu ma pangirmu pangingdingi ni aji patulidi i!” ning bayo dolidoli i dorang-dorang sorania asa mamornge-mornge, lalu diunggalkon ia bujing i manungkayap tu pantar i. Dompok giot mangambelengkonsa ia, diimpot bujing i jongjong, asa mangambur ia sian jandela i; tai di na dompak mangalumpat i ia, jumolo do dibur-sikkon ia aek ni burangir tu bayo i, taru marubarubar do na baju lenen i, hara ni i maila ia jongjong mangayak bujing i tu jandela i, asa kehe doma ia margobak-gobak sian bagas i songon dia tangko manuk, anggo milas ni roha nia nada na boti: ”Ah, huagan na dung pade rohania, huloas ia nangkin jongjong mambuat burangir, hape na laho mambuka gorukgoruk do ia, nada huboto!” ning rohania manyolsol.

X

PADAN JANJI NA TOGU.

Dung do na marbondong i tamba ari tamba hancit ma pangilalaan ni bujing Nai Mandugu Porang. dia pe dibaen ia pasonang rohania, nada be na hadaonan, mariari muda diingot ia pambaenan ni inangna dohot pangalalaho ni bayo tunangan na so tumbuk ni roha i, dibaen ima nada be hatahanan ia rohania, asa di na samon mata ni ari, dompak mamolus karani i nada be tarorom so mangkuling: "Angkang na lambok marlidung!" ning Nai Mandugu Porang: "Anggo au da, bolkas ma au mago marobur di na maposo bulung on," ning ia laho mangapus iluna.

Anggo songgotna dilala karani i mambege hata i nada be na boti, jabat langan ia mambege asa mangkuling ia: "Anggi na denggan basa, dia do solsol ni rohamu, aha do i marsak ni rohamu baen na pola songon i hobarmu?" ning karani i dohot sora na maribo-ribo, baen nada be tartangihon ia andung ni haholongan ni rohania i.

"Ning rohangku 'le angkang, muda na sa tutuna do ho na maribo ni roha di pematang badan on, naron muda di na sampinodom, ro ho jolo morsuo hita anso hudok di ho hata haputusan ni rohangku," ning Siti Bayani, baen saotik pe nada be ia maila.

"Tama ma da i anggi na jop basa, au pe antong anso mangkobar hita tangkas-tangkas, ulang mur mago di alang-olong rohanta na saidanna on," ning karani i, baen tusia pe na dung tarpistik ma hata na marbon-

dong i, asa madung tangkas diboto ia na Ja Kodair ma jarajuru ni hata i.

Dung i kehe karani i mulak tu pasar, asa didapot ia madung marjuguhan agent-agent i asa Ja Kodair pe adong ma disi dohot marnonang-nonang.

"Ro hamu 'le Ja Kodair tuson!" ning karani i laho dioban ia tu bilik podomannia i.

"Iabo!" ning Ja Kodair laho jongjong lalu masuk ia tu bagasan.

"Ning rohangku na sasibuk sapamatang do hita 'le sada ina!" ning si Lilian Lolosan: "Di baen i ma anggo pos ni rohangku di sada ina i, nada anggo na tardok."

"Bo au peda, laing songon na di rohanta i do, tai homang do au sanga dia baen na tadok songon i, songon na adong hulala hasalaanku, nian anggo na huboto nada layak adong; tai binoto i, ampot adong asung-asung ni halak tu hita."

"Nada nian, ise pe suada na mandok hata asung-asungan; tai ning rohangku baen hamu pe unjung do naposo-poso, dibaen i ma nada be hamu parjami-taan parroha ni naposo bulung."

"Anggo i ba, na jolo sian i ma 'ntong so na matobang on, salang sannari haru pe hurum na giot markerut ma, anggo roha i laing poso do dibagasan, hum hara ni na mabiar do iba ampot didok halak iba ung-golam na maila matobang, baen na niparkaya-hayaan harejo na matobang on."

"Anggo songon i do, patut do hulala diboto hamu, na adong na di rohangku."

"Ah, anggo i taru so huboto do i, muda adong na di rohanta nada angkon tabunihon, indangkon sai moronding-onding hita di situmudu, markolip-kolip

di situalang, nada mahua taparuap, anggop bujing-bujing na di huta on, sude tardok do i na tunduk tu au, muda i ningku na manigor olo do i, nada i puluk manjua hatanku.”

”Antong muda na songon i ma, naron di na sampinodom, giot langka au martandang mangalanggar sapanjang adat, tu bujing na di sirpang tolu an. Baen hubege adong do sannari tunangan ni i, ima da na giot pangido tolongonku di hamu, anso ulang au nian dapotan parmaraan.” ning karani i laho didabu ia ringgit lima tu caku ni Ja Kodair.

Tarkohom saotik Ja Kodair, baen songon na sungkot ngal pangilalaannia: ”Madung ro dion songon na mangan pining sisungkot kola, ia nipangan mate ama, ia nipangan mate ina. On induk somang, adu kahanggi dia do on hubolus?” ning rohania. ”Tutu nian kahanggi hamatean; tai anggo puyut do iba, nada i nangkan diidasa iba na adong. Pateret ni kahanggi, gonan ma karani on nibuat roha,” ning roha nia muse asa madung dokdok dilala ia cakunia.

Nada mahua kehe hita anggo bayo tunanganna i hujago pe annon, baen muda songon on, laing na ro do ia tu bagas mangkobar-kobar, huhul jabat do tonga borngin laing di bagas mancecet-ecet mangkobar panga-laho ni boru i.

Muda nada ia naron di bagas, hutopotkon pe tu sopo podomannia an, anso hulatlali mancecet-ecet, ulang baen ia rangok-rangok di dalan godang i.”

”Antong pos ma rohangku di hamu,” ning karani i laho disurduhon ia tangannia marsijalangan.

”Olo, tai kehe ma au sannari anso hujalahi ia ulang mur nada huida ia naron,” ning Ja Kodair laho mijur tu toru.

Di tongan dalan, buha bahe ma roha ni Ja Kodair. "Bia do luani, ampot tung tarboto pangalaho on di si Galunggung tauken nada be tarligi dongan di banua on," ning rohania.

"Tai antong jaru bolkas pe boru i di si Galunggung aha ma labona di au, angke huboto do parroha ni kahanggi dompak adong hagiotnia diingot ia iba, anggo puyut do iba teretmu ale tauken, ning ia do i.

"On, indi hum songon on dope madung dorang ringgit di cakuniba, boti mur holong ma i muse roha ni karani i di au. Ah, gonan ma 'le karani i hubuat roha, anso adong hangoluan ni daganakki", ning roha ni Ja Kodair marbalik-balik.

Nada sadia dan lalu ma ia tu sopo podoman i didapot ia disi do si Galunggung dohot si Bingkarung asa dialo ia mangedet dopur. Panading di Ja Kodair i margulang-gulang ma karani di podomannia i painte inte sampinodom.

"Tauken di na saborngin on ma iba lakna dumpang parmaraan dohot hahaila, songon na nidok ni Ja Kodair na sanoli," ning rohania. Muda diingot ia i songon-songon na mulak rohania; tai muda nada dilangkahon ia saborngin i tauken sirang ma parale-alean, baen nada be angka porsaya bujing i di sia. Muda nada hulangkahon gabuk so didok Nai Mandugu Porang ma i na hum silimbuakku do i na ra sahamatean sahangoluan i," ning rohannia.

Dompok na mangarohai i karani i songon i, mada-bu ma udan na gogo boti marbaur haba-haba. "Tama!" ning roha ni karani i. Muda lumamot udan on, disi ma au naron kehe. Ise dope he i mangida au! di golap gulita i," ning rohania.

"Teng teng," ning sora ni jom na di bagas i sa-

bolas noli, jonjong ma ia sian podomannia, asa dilohotkansa baju lakan soridadu disolotkon ia di aknia sionon mata ditangannia sian siambirang tiop tinggom ni pari, na marpantang mangona i, muda hum hona sanga na aha manigor manyarira do tu pusu-pusu i. Anggo ning panobusannia i tinggom ni pari na mangolu do i, dung nibuat tinggomna i, nipalua indukna mulak, baen i ma anso na bisa situtu, hum butong lanok pe mudar ni na nitiham i, tola ma maroban mate.

Dung singkop parabiton dohot pangalo mijur ma ia da asok-asok sian jandela ni lopo i. Hum lalu ia tu dalan godang udan rimbus-rimbus na marbaur habahaba matubusbus, songon i ma ia mardalan di na ngali i mancadi markerut doma hulingkulingnia marbaur muse dohot na mabiar, boti golap gulita dihuatkon tangan nada tarida, huhul madabu ía tu bondar i marumur-umur. "Allah tuan, dia do on dalan on?" ning rohania baen abitnia pe madung marbus-tak-bustak. "Inda pala teret ni i, mate ma iba baenon ni i."

Nada iba mate diumban halak, mate targompang ma iba lakna naron," ning rohania angke taru na dos do disia sannari nabolnang mata dohot na pitpit mata hara ni golapna, haba-haba taru dohuk tu pinggolnia, mancadi songon na maingol ia. Satongkin-satongkin madung targompang karani i, pulik toktok muse ulunia tu dingding ni bagas ni halak dibaen nada diida ia.

Huhul madung tubu di rohania giot mulak di dalan. "Tai songon naso halaklahi iba antong, boti pe muda mulak au tauken malua ma na golom di tangan," ning rohania, pulik pe laing gogoan dilala ia pangela ni roha i anso marsuo halahi. "Padiar ma mate

targompang anggo na nibaen ni roha," ning rohania asa laing dipupu ia mada diparhayahayai ia mardalan di na golap i, songon dia ia na pitung boti na maingol. Nada be sadia lolot nari ia na mangangin-angin kosa i, bolkas ma ia tu sirpang na martolu i. Hum donok ia tu jandela paranginan i ro muse ma biarnia boti isangnia matutaktak, salaku songon dia nalaho tu baba ni tanoman doma pangilalaannia.

Haru pe songon i, laing dipuragahon ia di rohania, lalu ditoktok ia jandela i. Aha lakna hape bujing na lambok na basa i pe, laing na humalasa-halasa do ia di bilik i, jongjong juguk manangihon sanga adong na mardutek, sanga sian suhisuhi dia ro sora na pio-pio, huhul ma dibuka ia jandela i mangaligisa, tai aha pe suada na tarida, simbalikkon ni aek na mamontar, di alaman i, dibaen madung lonong sude sap lalu tu taruma.

Hum dung do tarbege di Nai Mandugu Porang adong na mamio taru gurgur doma pangilalaannia pusupusu i, hara ni jop ni rohana, songon dia na dapotan sere saulu ni hajaran, dibaen anggo ia saotik pe nada 'be mabiar hara ni madung tuk pangilalaannia marsak ni roha i.

Hum dung do diungkap ia pintu i, mamulus ma-naek ma sada dolidoli tu bagasan. Tarsonggot ia mangidasa, angke nada be ditanda ia bayo na ro i, jabat do giot ditutup ia mulak pintu i.

Tai dung dipatankas ia hape i do na nihalungunkonnia i.

Maruntung do adong hian parabiton ni si Lilian Lolosan dimomos Nai Mandugu Porang ambaen parnipian gabe ima dilehen ia panggonti ni parabiton ni si Lilian Lolosan na mareter-eter.

Dung juguk karani i, mangkuling ma Nai Mandugu Porang: "Angkang raja ni anggimu, dalanna pe anso hudok ro ho tuson di borngin on. na mandok ma au, nangkan nada be idaonmu au, harana gonan doma au mangantung tali siudoron anso sonang doma roha ni ama inanta di bagas on".

"Ah ulang ale songon i, aha do solsol ni rohamu. dok ma di au tangkas anso huboto.

"Nada be tardok au angke gonan doma au na mate."

"Ulang labu songon i, betak tarbaen dope ubatna, boti nada he luman i ateeniba muda tarparuap marsak ni rohaniba tu dongan."

Mangalus Nai Mandugu Porang. "Ah, nada be marguna hudok, angke madung putus di roha ni halahi di bagas on na manyuru au i mate."

"Anggo taringot tusi dehe au pe dung mulak au nabaru on tu lombang an, hudapot madung disi tulangta na di Angkola Jae markobarkobar anso boru ni halahi hubuat. Tai nada parduli au disi."

"Bo, madung songon i hape, antong gonan ma au da na mate i."

Ah ulang ma dok songon i, haru songon dia pe didok halak rohanta do taparroha, salaku ulang ho mabiar, anggo inanta na di lombang an sanga dia ningku na olo do ia."

Dompak na markobar i halahi, tarjama karani i ma sada roko di caku bajunia.

"Ah dison hape sada curup, tama ma on ubat ni na matondik," ning ia laho ditutung ia tu lampu i asa diombuskon ia timusna.

"Ah bagi muap naron tu balik i," ning karani i.

"Nada i," ning bujing i, laho dihilapkon ia tangannia tu timus i, anso tibu mondap uapna.

Mangkuling Nai Mandugu Porang. "Nada huboto be sanga dia dohononku, salaku marsuhat di ho doma, tai anggo pamatang on na so marliak margogo do, ampot mada manyosal ho tu pudion."

"Ah, ulang ma dok songon i, pursaya ma ho di na hudok, salaku songon dia holong ni rohangku dipamatangku, angkon songon i hubaen holong ni rohangku di ho, on pe haru songon dia hata irang-irang ni halak ulang taampirikon bagi na songon dia pe solkotna angke nada da adong halak na humolong rohana di iba simbalikkon ni iba sandiri.

"Anggo tutu da nian songon i, tai anggo roha ni jolma on huida na muba-uba do.

"Muda na hurang porsayamu mare ma hita marbulan sapiri nada muba holong ni rohangku di ho.

Mangarohai bujing i. "Anggo ning halak dabo hubege, na maloan halaklahi paoto otohon, ra asing doi di ruar, asing di bagasan, songon ambasang limus di ruar marjabut di bagasan. Boti halaklahi na bahatan paringkayu jelok do i parroha na pitunggeldok, nada songon dadaboru paringkayu gundur parroha na sangunjur. Tai muda nada huoloi hatania on tudia dope huboto, da lalu ma au tu suak suahon ni musuna i," ning rohannia laho mangkuling ia: "Indangkon be hita marbulan, baen hubege didok halak sanga ise na marsumpa soti, na manjadi pancamotannia. On pe le angkang bayo angin haba-haba, na hupasahat ma au, tai anso diboto ho, halak na so mar ama so marina, naso markoum biak doma au sannari, ning bujing i laho tangis panguncombopon.

"Ulang be da pamarsak rohamu salaku papir

ma ateatemu anso ulang gabe nyae," ning doli-doli i. "Muda manjadi muse na nisuan, simbur na pinahan kayo raya muse iba nian, sude do i koumkoum mangelek tu iba, salang naso koumniba hinan i, ro do i pasolkotkon. Nada he dibege ho tutur masa jaung ningna, nada hoti da na nidok ni umpama i. Andigan ma lakna na giot suruon ni halahi i ho?"

"Anggo hobar ni halahi di bulan na bincar di Anggara Sampulu."

"Antong di Suma ni mangadop i, buat hita sian on, boti malom Jumahat muse.

"Betak nada pade disi ari,

"Aha he anggo ari, muda torang ari na dung pade."

"Inda sude ma ari na denggan, nada unjung hu- bege didok halak na songon i."

"Anggo au da naso purasaya do au di ari, sugari ma he na tutu i, inda he nadung ma mora ma i tukang ari, on huida ditaonkonsa do manyapukut songon iba on. Halak ulando dohot halak Cino, nada halahi sai na paligihon ari, laing halahi do na maradongna, pulik na pintarna."

"Nada huboto le, dok ni halak hubege, angkon nipaligihon do ari, apala di buhu ni ari i ma ningna naso tola langkahonon."

"Indangkon ho porsaya di ari, salaku malom Jumahat ima hita kehe sian on, marsiap humani ma ho."

"Dung dibege bujing i hata i, suarsair ma taroktoknia, asa mur ibo ma rohania, jabat tanda tu bohinia.

"Sannari nada be adong hobaronta simbalikkon ni na painte poltak ni bulan.

"Tutu do i, i doma painteon, anggō nada ayak hajalahan be dalan na asing."

"Rap mangido ma hita tu Tuhanta, na tu mompa tano dohot langit anso ulang hita marsarak padao dao, paasingasing jalangan, salaku gabe inganan marsiriaon nian portibi on, ulang gabe inganan marsiluputon, dibaen, ampot tung malang paruntungan, marsarak do hita na dua, nada tartontang au ho, gabe parsonduk ni halak na asing.

Muda simpatu songon i, dilabu tombom ma na malungun, nada be i nangkan bolusonku tu tano rura ni Sipirok, napanapa ni Sibualbuali on."

"Ulang ho pola mabiar, nada i jabat so diondingi Tuhan hita sian parmaraan na dokdok i, nada i so di patulus ia, hagiōt ni halak na mambaen hadenggan, boti pe gonan do ia i mangida na marsiolooloan, na marsiihutihutan ulang na pasilisili songon parkuayam ni hajaran."

"Tutu do i anggi na nidokmi," ning karani i laho juguk sian bantal panguncandarannia; "tai di portibi on dabo huida, na dodasan do halak dumpangan hamarsahan ulang hasonangan mahagiōt iba di na tonggi ro do i na paet, porroha di na ngali ro na milas, rindok roha giōt mangan panganon na tabo boti na hus kus ro do panganon na paet sira, boti na muap bangar.

Dung suada dapot sinadongan dohot hasangapon, pinomatna hatorkisan ni pamatang, ni rohaniba, hape ro dope tu iba, arun na mardondon, boti pultak dohot rabak bangkit, nada beda antong, taru songon i ma gaku na nidok ni halak ditambahi tungkik nengel.

Ah, anggi boru enggan, muda huingot i manyogar tangkuhukku matudotdot holiholingku, dibaen

sai bahatan do i huida na niparkagiotan i sambar harorona, muda ro songon i bia ma au huboto.

Oikh mabiar au muda huingot i, untung ni badan ma lakna nangkan rarar, angke numma ro parjinangkana, na nihabiarkon ima na jotjot ro tu iba.

"Nada pipir be songon na nidokmi pangalaho ni tano-*on*, tai lupa do ho lakna, sanga dia na niparkagiotan asa dohot situtuna iba manjalahisa nada jadi suada angkon tulus.

Ise na markagiot di sinadongan muda dohot situ-tu ni rohana dipatunggom ia ateatenia manjalahi pitis i, nada pola maol so dapat ia hakayoan i.

Songon i muse halak na manjalahi sinaloan dohot hasangapon, muda dohot situ-tu ni rohana asa nada manyirpang rohania tu jae tu julu, solo laing dapat ia do i hapintaran dohot hasangapan na niparhagiotannia i.

Antong hape roha i do pokona, di iba do putusna, barang na dia nangkan baenon i.

Tutu do i da ale na mamasa na nidok ni bujungi dibaen aha i tuan Edison ma sada halak na tarmauk tarbonggal sinaloan dohot hapandeannia mambaen hahomangon ni jolma manusia, salaku dia naso mungkin di akal laing tarbaen ia, nada adong disia harejo na maol, harejo naso tarbaen ni jolma.

Garamophon tali kaot gambar hidup dohot angka na leban i, na haruar sian utohutoknia ma da salaku umpe mararga dilala ia, sanga dia sipikironkon, tai dia do parkokasnia, baen na tulus ia i nada adong simbalikkon ni "Giot au".

Tai bope songon i, tatangihon ma jolo balos ni doli-doli i tu bujing haholongannia i.

Nada manjua au di na nidokmi, mangondok-

kon do rungkungku, tai haru pe songon i, laing lomos do au asa gamang si tutu do au, dibaen songon dia hulala sannari na mangite di hayu na hibul, tali sangidas pe suada ambaen parsitiopan. Boti pe rap ta boto do sangguling obuk hamagoan.

On peda lumbalumba magodang, ampot tung ro udan naso hasaongan, habahaba naso hadingdingan, nada he nangkan mananggung ma i pamatang on, asa mago ma i goarku sian gincat portibi on dibaen nada i jabat sangombas, tartakon au pananggungan na dokdok i.

Mambege hata i. hum bekok sajo bujing i, hara ni ibo ni rohana asa mangkuling ia: "Ulang pola marsak rohamu nada pola manosal hita di tano on, muda na mate; nada i hupajolo ho angkon na au do i jumolo tu toru tano.

"Antong pos ma rohangku disi.

Bo madung pukul opat" ning si Lilian Lolosan, laho diligi ia aerlojinia.

"Aropku tama ma hita marsarak!"

"Muda marsarak hita sannari, andigan ni ari ma hita mulak mardomu?" ning sapa ni bujing i dohot sora na maribo-ibo.

"Pala na ni patulus ni Tuhan mamungka sian bulan na bincar dung bolkas hita di bagas ni inanta na tua bulung."

Santongkin nari, madung jonjong naposo bulung na dua simanjujung i, di toru ni unte kasumbo na di parik ni bagas i markusip-kusip.

"Horas na tading!" ningna sada "Torkis na kehe" ning na sada nari.

Sora na markusip-kusip nada be tarbege, sada dolidoli na marpakean na lomlom madung kehe sian toru

ni unte kasumbo i, hum santongkin do madung bulus limpot.

Haru pe ari na giot torang ma, anggo si Lilian Lolosan dung bulkas tu bagas panompanganna di Pasar Sipirok, laing juguk do di bilik podomanna, matania nada ra nono, salibon i madung jogal, rohania nada talgang sian bujing i "Inda be 'ntong otona be au nangkin sugari gonan hape laing borngin on ia hugilohon" ning rohania manyolsol.

Tai dung diingot ia padan ni halahi na dung togu mulak ma rohania. "Gonan ma au modom," ning rohania laho manaek ia tu parate i.

Di ginjang podoman i pe laing margulembas do ia boti humoloskolos, angke laing nada talgang sian rohania lambok ni pangkuling ni haholongan ni rohania i.

Bia ma pambuatnia di boru tunangan ni halak i? Ima da na umboting mangarsak rohania.

Di taruma ni bagas i, madung tarbege martak-tahuak pangulu manuk, anggo dolidoli on, laing na marmuhe-muhe do sian rohania. Songon dia ma laning hubaen anso haholongan ni rohangki ulang gabe halak puna? "santongkin nari tubu muse ma di rohania: "Hugilohon do ruai tu Doli. Gonan do luai huoban tu hami an? Dia do ruai na dumenggan?" ning rohania marulak-ulak.

Sannari madung mabiar situtu ia ampot magotap do holong ni rohania i, betak naso tulus do dapot ia anak boru na denggan toptopan i.

Madung lobi satonga jom ia mangarohai, laing marragam ragam do ro tu ateatenia huhul ro marsak ni roha, huhul mabiar, huhul jop rohania sonang pangilalaan songon dia na modom-modom di sopo hau-

ma, manatap natap tu suan suanan na marloyok-loyok bulungna diombus alogo simarangin-angin.

Tai sangkingidop do roha na sonang i, manigor marsingkat do dohot hamarsahan, jabat pamatangnia songon na nididi, boti marguas hara ni holasna.

Santongkin i madung mulak ia juguk asa dia-pus ia hodok na dumaretdet i, matania rango-rango manaili di bilik i.

Sannari nada be ia giot modom, jilam ni lampu na nipamedepnia nangkin madung mulak gorgor, matania sor manotnoti karotes na payak di ginjang meja na menek i. "Gonan ma indangkon be au mulak tu lombangan, anso kehe hami lanjar tu ipar ni laut siborang", ning rohania laho dibuat ia tangke pena giot mambaen surat tongoson.

"Nada, inda ra au mangilohon tunangan ni halak, baen harejo naso pade do i", ning rohania muse, lalu dirambankon ia tangke pena i.

Songon ima marsorin sorin rohania najat dohot na denggan, haru haru mulak rohania santongkin nari tarida ma di jae an mata ni ari marnyanga-nyanga.

---oo0oo---



PUSAT BALAI PUSTAKA — JAKARTA

FOI BOK HAIJONI — Suan Pangu

Perpustakaan
Jenderal K...

899.2
SO
t